KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 27
8 Juli 1940
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

DJANGAN BOENGKEM SADJA.

TOEAN M. TABRANI dari Pemandangan telah melahirkan soeatoe kritikan jang tadjam dan pahit atas dirinja pemimpin Thamrin jang tinggal boengkem terhadap penangkapan jang soedah beroelang kali atas dirinja Mr. Amir Sjarifoeddin. Boekan sadja karena kedoedoekannja sebagai Ketoea P.B. Gerindo satoe pergerakan jang boekan ketjil pengaroehnja kepada ra'jat, tetapi djoega sebagai sesama anggota Secretariaat Gapi dengan toean Thamrin. Sesoedah mengandjoerkan soepaja segenap kaoem pergerakan berlakoe awas terhadap seorang abang Thamrin, Tabrani mengambil kesimpoelan dari toelisannja itoe:

„Kita insaf bahwa oeraian kita ini akan mendapat samboetan bermatjam2. Disamping ada jang akan mentjela, tentoe akan ada jang memoedjinja. Sebagai penjoeloeh oemoem jg mengabdikan diri oentoek keselamatan oemoem, kita merasa wadjib menanggoeng segala resiko jang moengkin akan timboel berhoeboeng dgn toelisan kita ini. Disini kita sekedar menoetoep oeraian kita dgn keterangan: Jang kita hadapi boekan party atau organisasi Parindra dan Gapi serta Kri, tetapi meloeloe persoon Thamrin jg kita anggap berbahaja boeat keselamatan gerakan kita bersama. Harap sidang ramai tidak salah faham!".

Penangkapan raya jg telah dilakoekan terhadap pemimpin2 beberapa pergerakan bangsa kita, senantiasa diikoeti dan mengambil perhatian pemoeka2 politik ditanah air kita. Semoea orang pertjaja akan kebidjaksanaan pemerintah dalam mendjalankan penangkapan itoe dgn alasan mendjaga ketenteraman oemoem, apalagi pada zaman jg terkenal dgn „staat van beleg" ini. Selain dari alasan oentoek kepentingan plaatselyk atau kedjadian jg hanja bergantoeng kepada persoon orang2 jg ditangkap itoe, tentoe ada, poela karena soal2 politik oemoem jg ditjoerigai oleh pemerintah boleh djadi didjalankan oleh mereka dlm partynja. Perasaan ini semakin keras terasanja sesoedah berlakoenja penangkapan jg beroelang kali kepada dirinja Mr. Amir Sjarifoeddin, Ketoea P. B. Gerindo, dan djoega anggota Secretariaat Gapi. Tangkapan pertama soedah berlakoe pada 10 Juni j.l., kemoedian sesoedah dibebaskan maka pada 21 Juni ditangkap lagi boeat jg kedoea kalinja.

Kesangsian begitoe tidaklah akan lekas mendjadi perasaan oemoem, djika terdjadinja boekan pada diri seseorang jg memegang poetjoek pimpinan sesoeatoe party politik jg mempoenjai pengaroeh besar kepada ra'jat seperti Gerindo itoe. Apalagi Mr. Amir adalah seorang jg mendjadi anggota poela dari secretariaat Gapi, badan pergaboengan party2 politik Indonesia. Ada warta jg gandjil seperti jg disiarkan oleh Keng Po bahwa sebab penangkapan itoe berhoeboeng dengan „Effendi Bank" jg beliau mendjadi anggota pembangoennja disana, tetapi itoe toch tidak moengkin sebabnja polisi sampai mengambil tindakan keras dan menjimpannja disectie Gondangdia.

Karena itoelah, toean Abikoesno sebagai Ketoea Secretariaat Gapi jg merasa menanggoeng djawab atas keselamatan pemimpin pergerakan dan anggota Secretariaat jg dipimpinnja itoe, telah berkoendjoeng kekantoor Parket oentoek mengoesoeli kedjadian penahanan itoe. Beliau mendapat keterangan, bahwa penahanan itoe adalah oentoek melakoekan voorloopig onderzoek. Kemoedian toean Soeangkoepon sebagai anggota Volksraad telah menemoei Resident Betawi, meminta soepaja voorloopig onderzoek itoe dipertjepat. Tidak beberapa hari sesoedah demikian Mr. Amir soedah dibebaskan kembali. Terhadap dirinja Abikoesno biar karena dirinja sebagai seorang politik Indonesia jg merasa sama menanggoeng djawab terhadap pemoeka2 politik Indonesia walaupoen berlainan faham politiknja, maoepoen karena beliau Ketoea Secretariaat Gapi, soenggoeh patoet kita poedjikan keaktifannja mengoesoeti kedjadian penangkapan dan penahanan Mr. Amir itoe. Begitoe poela terhadap Soangkoepon sebagai seorang wakil ra'jat dalam Volksraad, tindakannja itoe soenggoeh memoeaskan hati.

Maka sekarang toean M. H. Thamrin, jang boekan sadja terkenal seorang politikoes jang oeloeng, tetapi djoega teman seanggota dari Mr. Amir dalam Secretariaat Gapi. M. Tabrani telah mengemoekakan 3 alasan toedoehan jang berat atas boengkemnja Thamrin itoe, jaitoe: a. sebagai sesama anggota Secretariaat Gapi, b. kedoedoekannja Thamrin sebagai anggota Volksraad, gedeleerde poela bahkan Plaatsvervangend Voorzitter lagi, dan c. kedoedoekan Mr. Amir sebagai Ketoea P. B. Gerindo, jang partynja ini masoek anggota Gapi djoega. Dengan 3 alasan ini Tabrani mengkritik Thamrin, dan memberi peringatan soepaja pergerakan kita berawas terhadap dirinja Thamrin. Peringatan itoe perloe dilahirkan, katanja, kalau memikirkan kedoedoekan Thamrin dalam pergerakan politik kita, biar dalam partynja sendiri Parindra sebagai Ketoea departement politik maoepoen sebagai anggota harian dari Gapi.

Sambil menoenggoe keterangan jang djelas dari t. Thamrin, kita soenggoeh menjesali kalau seorang jang kedoedoekan dan kesempatannja bekerdja seperti Thamrin, tinggal boengkem dan berpangkoe tangan terhadap kedjadian jang mengenai dirinja seorang pemoeka pergerakan ra'jat jang besar seperti Gerindo itoe. Boekan soal sama2 anggota Gapi itoe mendjadi soal jang pertama bagi kita, tetapi sebagai seorang politikoes Indonesia jang menanggoeng djawab kepada ra'jat dan pergerakannja Thamrin haroeslah bertindak dengan aktif oentoek mengoesoeli kedjadian itoe. Disa'at jang seperti sekarang segenap party politik kita dan pemoeka2nja haroeslah menoendjoekkan persatoean jang kokoh, perasaan jang sama menanggoeng djawab terhadap keselamatan terhadap party2 jang selama ini njata2 tidak membahajakan bagi gezag dinegeri ini.

Ditentang inilah kita sesali boengkemnja Thamrin. Dengan ini djoega kita hendak menjesali P. B. Gerindo jang tinggal diam dan tidak hendak mengoesoel asali atas penangkapan Ketoea Besarnja itoe, sebagai tanda bersama menanggoeng djawab terhadap pemimpin dan partynja. Penjesalan ini haroes kita tegaskan, kalau kita mengingat bahwa pada zaman jang achir ini ada poela orang jang menamakan dirinja O. D. dalam Het Nieuws van den Dag memfitnah bahwa djika dipehak Belanda ada N.S.B. jang soedah dibekoek batang lehernja, maka vijfde kolonne seperti itoe ada poela dalam pergerakan Indonesia jang sampai sekarang masih dibiarkan leloeasa, sedang pergerakan jang ditoedjoenja itoe tepat kepada Gerindo. Boekankah soedah wadjibnja segenap pergerakan kita menoendjoekkan seia sekata dalam sa'at jang seperti ini, bersama menanggoeng djawab oentoek keselamatan pergerakan ra'jat kita.

Pada sa'at jang seperti ini, segenap pemoeka2 pergerakan kita dan wakil2 kita dalam Volksraad haroeslah menoendjoekkan persatoeannja dan bekerdja bersama2 oentoek ra'jat dan pergerakannja. Sekarang baroe soal mengoesoel asali sebab penangkapan dan penahanan. Nanti tentoe ada lagi pembelaan dan kewadjiban lebih berat menoeroet kepentingan keadaan.

Ertinja :

Persatoean Agama dengan Negara

I

oleh: A. MOECHLIS

„VOORSCHOT"

WAKTOE TOEAN Ir. Soekarno memoelai serie-artikelnja tentang politiek Kemal Pasja c.s., beliau melepaskan lebih doeloe dengan sengadja atau tidak satoe „voorschot" bagi barangsiapa jg berniat hendak toeroet menoelis atau jg boleh djadi hendak membantah toelisan beliau itoe, dengan peringatan beliau, bahwa, makanja seseorang berhak oentoek menetapkan hoekoem atau oordeelnja atas Kemal Pasja, cs., haroeslah ia lebih doeloe membatja berpoeloeh2 kitab tentang politiek Toerki, oempamanja 40 kitab jg masoek litteratuurlijst *Halide Edib Hanoum* dlm kitabnja. „Voorschot" ini dilipoeti dgn sedikit manisan (soepaja djangan terlampau pahit), ja'ni: bahwa beliau sendiri merasa beloem berhak menetapkan pro atau anti politiek Kemal Pasja terseboet, lantaran beliau baroe membatja kira2............ 20 (zegge doea poeloeh) boekoe sadja tentang masälah itoe. „Lipoeran" jang manis inipoen menambah koeatnja kepahitan jang ada tersimpoel dalam „voorschot" jang asal.

Menoeroet hemat kita: membatja dan membatja itoe ada doea matjam. Ada orang jang membatja seoemoer hidoepnja akan tetapi tak mendapat apa2 dari pembatjaannja, malah makin banjak membatja semangkin mendjadi bingoeng. Ibarat koetjing dibawa ke Mekkah, sepoelangnja, mengeong djoega. Ada orang jang pembatjaannja tidak be gitoe banjak, akan tetapi pandai ia mengatoer pembatjaannja itoe, sanggoep poela ia memilih soember2 pembatjaan, sehingga pembatjaannja lebih berhasil, lebih effectief.

Apalagi seorang seperti kaliber Soekarno, rasanja, tidaklah oesah ia amat merendah dan segan2 (bescheiden), menegaskan apa pendiriannja dgn teroes terang tentang salah satoe masälah jg ia koepas, apalagi sesoedahnja membatja 20 boekoe ditentang itoe.

Kita tidak hendak mengatakan bahwa seseorang jg telah membatja satoe „Baedeker", (penoendjoek-djalan jg biasanja diterbitkan oleh toeristenbureau tentang tiap2 negeri) oempamanja, soedah berhak poela, menetapkan oordeelnja tentang masälah seperti ini. Tidak! Akan tetapi, sebaliknja djoega, apabila orang hendak menetapkan batas, berapa poeloehkah banjaknja kitab2 jang haroes dibatja lebih doeloe tentang satoe masälah makanja ia berhak menoelis atau toeroet mengetengahkan pendapatannja tentang soal itoe — kita berpendapatan bahwa batas-membatasi jg sematjam itoe, ialah satoe tjara jg amat dibikin2 (te gezocht). Sangat dibikin2 dan tidak memberi djaminan atas djernih dan objectiefnja pendapatan jg akan lahir dari pembatjaan jg seperti itoe. Sebab, bagaimana kalau sekiranja kitab jg berpoeloeh2 jg ia batja itoe kebetoelan hanja kitab jg menindjau dari sebelah (eenzijdig) sadja !

Kitapoen beloem lagi membatja 40 kitab jg diberikan oleh Halide Edib Hanoum dalam litteratuurlijstnja, sebagaimana djoega Toean Ir. Soekarno beloem tjoekoep membatjanja sama sekali. Kitapoen sebagaimana Toean Ir. Soekarno beloem pernah mendjedjak tanah Toerki. Soenggoehpoen begitoe *tak sanggoep* kita mendjamin bahwa apa jg akan kita kemoekakan hanja bersifat blanco semata2, sebagaimana Toean Ir. Soekarno mengatakan bahwa beliau hanja semata2 sebagai „verslaggever" dari pembatjaannja itoe.

Kita berpendapatan bahwa seseorang berhak mengemoekakan pendiriannja dgn tegas dan terang. Jang perloe didjaganja ialah soepaja pendiriannja itoe dikoeatkannja dgn keterangan2 setjoekoep moengkin. Dan djangan ia sengadja menjemboenjikan keterangan satoepoen, bi la keterangan (gegevens) itoe penting dan perloe toeroet dikemoekakan oentoek mendjadi boeah pertimbangan bagi orang jg mempoenjai persediaan toeroet mempertimbangkannja. Sehingga pendiriannja itoe, setiap waktoe bisa diperiksa dan dikoreksi, kalau perloe, oleh orang jg sanggoep dan soeka mengoreksinja.

Amanah dlm membawakan keterangan, adalah, menoeroet hemat kita, salah satoe dari sjarat jg penting dalam mengemoekakan pendirian kita oemoemnja, lebih penting daripada penetapan minimum bilangan boekoe jg soedah dibatja terlebih doeloe itoe. Kebenaran itoe tidak selamanja ada pada fihak jg paling banjak membatja boekoe. Adapoen dlm oeroesan jg berkenaan dengan Agama, jg bersangkoetpaoet dengan hoekoem2 Agama, kebenaran itoe *tidak poela bergantoeng kepada banjaknja boekoe* jg te lah *dibatja*, akan tetapi kepada *tjotjok atau tidaknja pendirian itoe dengan kemaoean Agama.*

Akan tetapi, walaupoen bagaimana djoega Toean Ir. Soekarno mengatakan bahwa beliau hanja sebagai „verslaggever" dan blanco sadja tidak mengemoekakan oordeelnja sendiri, walaupoen bagaimana djoega, tiap2 seseorang jg bisa „membatja" jg tersoerat dgn apa jg tersirat, tak dapat tidak tentoe soedah dapat mengambil konkloesi bagaimanakah pendirian Toean Ir. Soekarno tentang perpisahan Agama dengan Negara itoe.

Berpoeloeh kolom banjaknja Toean Ir. Soekarno mengoempoelkan keterangan dari tarich dan riwajat oentoek mendjelaskan kepada kaoem „fikih-jang-taktahoe-sedjarah" apakah sebabnja Toerki memisahkan agama dari pemerintahan. Setidak - tidak - maoe - mengertinja - orang, soedah tentoe sekarang soedah „mengerti" sesoedahnja membatja serieartikel terseboet. Dan kalau soedah mengerti........ moedah2an: „Tout savoir c'est tout pardonner", kata pepatah Perantjis: „Kalau soedah mengerti semoea hal, tentoe bisa mema'afkan semoea hal". Maksoed jang begini, tentoe tak ada salahnja. Malah boeat kita sendiri, lebih dari ma'af kita soeka memberi kalau perloe. — Kita bersedia menambah dengan do'a, sebagaimana Rasoeloellah pernah mendo'akan kaoem Qoeraisj :

اللهم اهد قومي فانهم لا يعلمون

„Ja Allah toendjoekilah kaoemkoe ini, lantaran mereka tidak tahoe apa jang mereka perboeat!"

Dalam pada itoe kita bertanja2 dalam hati apakah „savoir" dan „pardonner" itoe semata2 jang ditoedjoe oleh Ir. Soekarno. Dalam kalangan „fikihjang-tak-tahoe sedjarah" dinegeri kita ini sepandjang pengetahoean kita tidaklah ada orang meriboet2kan Kemal Pasja. Tidaklah ada jang menoedoeh bahwa ia itoe kafir dan sebagainja. Boleh djadi seorang berdoea dalam omong2 sehari2, akan tetapi rasanja beloemlah akan sampai menjebabkan perloe meletoesnja meriam2 seperti jang telah dilepaskan oleh Ir. Soekarno oentoek „mengasi-mengerti" mereka kaoem fikih-tak tahoe-sedjarah itoe.

Kalau dikatakan „pengasian-mengerti" itoe ditoedjoekan kepada mereka jg berdjoeang dalam lapangan politiek dgn dasar Islam, poen menoeroet hemat kita dari kalangan ini beloem ada terdengar actie anti-Toerki jg perloe menimboelkan reactie „pemberian-mengerti" sebagaimana jg telah beliau beri itoe. Adapoen dlm kalangan mereka jg berpolitiek tidak atas dasar Islam, disini Toean Ir. Soekarno, tak oesah rasanja, kasi mengerti lagi. Mereka semoea soedah „mengerti", dan disini artikel terseboet 'ibarat mengajoeh bidoek hilir (een open deur intrappen).

Apakah jang sebenarnja jang terchathar dlm hati ketjil Toean Ir. Soekarno waktoe menoelis „pengasian-mengerti" terseboet, biarlah kita serahkan mendjawabnja kepada Toean2 pembatja jg arif sendiri. Bagi kita, jg soedah terang, ialah bahwa beliau boekan semata2 „verslaggever" jg tidak pro dan tidak contra politiek Kemal Pasja cs. tegasnja tentang memisahkan Agama dari Negara. Ini ternjata dari beberapa tempat jg bertebaran dlm toelisan beliau itoe. Antara lain, apabila beliau menggoegat „ideologie" Islam. Disini beliau berkata kl: „Ach, tentang bersatoenja Agama

dgn staat itoe, tidaklah ada *idjma' oelama'.*"

Ini boekan „verslag". Ini boekan perkataan Halide Edib Hanoum. Ini pendirian Toean Ir. Soekarno sendiri. Hanja kita amat heran, dan hampir2 tidak maoe pertjaja waktoe membatja itoe. Tadinja, Toean Ir. Soekarno mengandjoerkan soepaja kita menghapoeskan semoea „gedachte-traditie", malah, kata beliau, Qoerän dan Haditspoen tak boleh kita terima dgn bilakaifa sadja, kalau beloem tjotjok dgn akal merdeka 100%. Sekarang beliau menetapkan bolehnja perpisahan Agama dari Negara dgn alasan bahwa tak ada idjma' oelama jang haroes menetapkan persatoean Agama dan Negara itoe.

Bagaimanakah, kalau andai kata kita beri keterangan bahwa sesoenggoehnja *ada* „idjma' oelama" jang berkata begitoe? Apakah Toean Ir. Soekarno akan menerima kepoetoesan idjma' oelama itoe, apakah tidak? Ataukah nanti beliau akan berkata: „Ja, itoe tjoema satoe idjma' oelama, satoe gedachte-traditie, dan boekankah saja soedah bilang bahwa semoea gedachte-traditie itoe haroes dilempar djaoeh2!" Boekankah itoe bererti, bahwa disini, beliau *menolak satoe oeroesan*, lantaran *tidak maoe diikat oleh gedachte-traditie,* dilain tempat beliau *tak maoe terima* satoe oeroesan lantaran *tak ada „gedachte-traditie"* jang *mengikat beliau,* oentoek menerimanja?!

Kalau ada orang jg tadinja berniat hendak membantah toelisan Toean Ir. Soekarno jang berseri2 tentang Toerki, dan soedah moelai moendoer madjoe, lantaran beloem membatja kitab 40 boeah dari lijst Halide Edib Hanoum, tentoe ia akan bertambah bingoeng, memikirkan atas dasar apakah satoe pertoekaran fikiran atau satoe polemiek hendak diadakan dalam keadaan jang demikian ini? Sebab oentoek salah satoe polemiek jg sedikit teratoer, kedoea belah fihak haroes mempoenjai satoe fundament jg sama tempat kedoea belah fihak berdiri, dan tempat memoelangkan semoea hal2 jg ada perselisihan faham ditentangnja itoe. Kalau tidak begitoe, pembitjaraan tak akan berkepoetoesan. Seorang kehilir, seorang ke moedik.

„Tadjak", kata seorang „pangkoer", sahoet jg lain. Dan begitoelah seteroesnja".

Oleh karena itoe disini kita *tidak* hendak berpolemiek. Hanja hendak mengemoekakan sedikit pemandangan setjara ringkas disamping pemandangan2 jang telah dikemoekakan oleh Toean Ir. Soekarno dan Sdr2 jang lain dalam bermatjam madjallah ditentang masälah ini.

Arti „Agama" dalam „Negara" Islam.

Terlebih doeloe kita perloe tetapkan apakah jang kita maksoed, apabila kita membawakan perkataan „agama" „negara" dibawah ini seteroesnja.

Orang Islam itoe mempoenjai *falsafah hidoep,* mempoenjai satoe levensbeschouwing, dan ideologie sendiri, sebagai mana djoega orang Kristen mempoenjai falsafah hidoep dan ideologienja, sebagaimana djoega seorang fascist atau communist mempoenjai levensbeschouwingnja dan ideologienja masing2.

Apakah, dan bagaimanakah ideologie seorang Moeslim itoe? — Amat loeas dan lebar keterangannja kalau hendak diren tang pandjang. Akan tetapi dapat dipoental dan dihimpoenkan dgn satoe kalimah dlm Al-Qoer'an (sebagaimana djoega telah pernah dikemoekakan dlm Pandji kita ini):

وما خلقت الجن والانس الا ليعبدون (القرآن)

Jakni: Seorang Islam hidoep diatas doenia ini dgn tjita2 kehidoepan soepaja mendjadi seorang *hamba-Allah* dgn *arti jg sepenoehnja,* ja'ni hamba-Allah jang mentjapai kedjajaan *doenia* dan *kemenangan achirat. Doenia* dan *Achirat* ini sekali2 mereka kaoem Moeslimin tak moengkin pisahkan dari ideologie mereka.

Ini soedah kita sama2 ma'loem!

Oentoek mentjapai tingkatan jg moelia itoe Toehan memberi kita bermatjam2 atoeran. Atoeran bagaimana kita haroes berlakoe dan berhoeboeng dgn Toehan jg mendjadikan kita, dan atoeran2 bagaimana kita haroes berlakoe dan berhoeboeng dengan sesama manoesia. Diantara atoeran2 jg berhoeboeng dgn moe'amalah sesama machloeq itoe ada diberikan dlm garis2 besarnja beberapa qaedah2 jang berkenaan dgn hak dan kewadjiban seseorang terhadap masjarakat pergaoelan hidoepnja, dan apa hak serta kewadjiban masjarakat terhadap diri seseorang. Jg achir inilah tak koerang dan tak lebih jg dinamakan orang dgn "oeroesan-kenegaraan". Kedoea matjam atoeran2 itoe diberikan oleh Toehan kepada kita dgn beroepa Agama, ja'ni *Agama Islam* jg pokok2 dan qaedahnja terhimpoen dlm *Alqoerän.*

Inipoen soedah lama sama2 kita ketahoei.

Akan tetapi jg sering orang loepakan, djikalau membitjarakan oeroesan Agama dan Negara, ialah, bahwa jg dinamakan „Agama" dlm pengertian Islam itoe *boekanlah* semata2 „peribadahan" kepada Toehan sadja, seperti sembahjang dan poeasa sadja oempamanja, akan tetapi djoega *semoea qaedah2, hoedoed,* dlm moe'amalah kita, dalam masjarakat (staat) jg telah ditetapkan oleh Islam, dan jg mendjadi sebagian dari tjita2 dan ideologie bagi kaoem Moeslimin.

Sekali lagi, semoea atoeran2 itoe dlm garisan2 besarnja soedah terhimpoen dlm Al-Qoerän. Akan tetapi Qoerän itoe tidak bertangan dan berkaki sendiri oentoek mendjaga soepaja peratoeran2nja didjalankan oleh manoesia. Oentoek mendjaga soepaja atoeran2 dan patokan itoe bisa berlakoe dan berdjalan sebagaimana moestinja, perloe, dan *tidak* boleh tidak, perloe kepada kekoeatan doenia, perloe kepada kekoeatan staat, kekoeatan pergaoelan hidoep, kekoeatan wereldlijke macht.

Sebagaimana jg telah diperingatkan oleh Rasoeloellah kepada kita kaoem Moeslimin:

ان الله ليزع بالسلطان ما لا يزع بالقرآن

(ر ابن كثير)

„Sesoenggoehnja Allah memegang (memelihara) dengan kekoeasaan sulthan, apa jang tidak (bisa) dipelihara (dipegang) dengan Qoerän (sadja)" (H.R. Ibnoe Katsir).

Sebagaimana lain2 wetboek djoega, Qoerän itoe tak bisa apa2 dgn sendirinja dan peratoeran2nja tak akan bisa berdjalan dgn sendirinja dgn semata2 di letakkan diatas lemari atau sekalipoen didjoendjoeng diatas kepala.

Kabarnja, pernah Kemal Pasja cs. berkata kepada orang Islam lk: „Djangan marah, kita boekan melemparkan agama, kita tjoema menjerahkan agama ketangan ra'jat kembali, soepaja agama bisa djadi „soeboer"!.

Demikian katanja setelahnja mengambil grondwet Zwitserland mendjadi dasar pemerintahan dan meletakkan Qoeran kesamping atau dgn terminologie mereka sendiri „memberikan Qoeran (Agama Islam) kepada ra'jat sendiri".

Memang enak djoega terdengarnja sepintas laloe. Akan tetapi, tolong kasi mengerti kepada kita, apakah kiranja grondwet Zwitserland jang dipakai pengganti grondwet Islam sekarang itoe djoega moengkin mendjadi „bertambah soeboer", apabila Kemal Pasja cs. dan pemerintah Toerki oemoemnja senantiasa memberi tjontoh kepada ra'jat Toerki jg banjak itoe, bagaimanakah tjara jg sebaik2nja mengindjak2 grondwet made in Switserland itoe sebagaimana mereka telah menghindjak2 grondwet Islam dgn sikap „netral-agama" mereka, dgn dansa-dansi, dan peminoeman-arak mereka dll-nja.

Kalau ada diantara kaoem „ahli-pekihsadja" jg memoetar2 hoekoem agama sebagai hilah oentoek pelaloekan djaroemnja, soedah ada gelarnja jang diberikan oleh Toean Soekarno kepadanja. Sekarang kalau ada pengikoet Kemal Pasja jg bisa mengasi kita mengerti bahwa, satoe wet itoe bertambah „soeboer" dan „segar-boegar", bila dilanggar dan dihindjak-hindjak, — entah sonto-apakah poela gerangan jg pantas akan djadi gelarnja, tak tahoelah kita.

Oeroesan gelar menggelari kita serahkan kepada mereka jg lebih ahli memberi „al-qaab" antara satoe sama lain!

Samboetan pehak Belanda

TERHADAP PEDATO PEMBOEKAAN VOLKSRAAD.

„Hindia adalah sjorga djika dibandingkan dengan naraka jang sekarang terdapat disebahagian besar dari doenia. Sjorga......... dan kalau kita ingin akan soerga itoe, hendaklah dengan alasannja poela; karena djasa dan perboeatan kita hendaknja".

Pedato: G. A. VAN BEVENE

Dalam no. 24 dan 25 soedah kita kemoekakan samboetan kita sebagai bangsa Indonesia terhadap pedato jang dioetjapkan oleh Wali Negeri dan ketoea Volksraad sewaktoe pemboekaan dewan itoe pada 15 Juni jl. Sekarang mari poela kita dengar samboetan dari pehak bangsa Belanda, jaitoe pedato G. A. van Bevene dimoeka microfoon tg. 20/21 Juni jl. REDAKSI

Pengaroeh perkataan.

DISELOERОEH DOENIA diperlihatkan orang kepada kita tjontoh teladan kerelaan hati berkorban, jg meresap kedlm sanoebari kita, lebih2 dari pihak keradjaan Sjarikat, oleh Perantjis dan oleh Inggeris. Dan banjak lagi tjontoh dan teladan jg lain jg sangat menegoehkan hati kita.

Memang ada orang — dan sekali2 tidaklah pada tempatnja — mengatakan, bahwa kata2 itoe hampir tidak berarti. Tidak pada tempatnja, sebab kata2lah jg sebenarnja soeatoe sendjata jang amat tadjam. Dengan perkataan dan dengan tjara jg sesoeai dgn perkataan itoe diratjoeni soekma anak2 dinegeri jg tidak demokratis. Jang masoek tjara ini ialah mengeloearkan beberapa bagian dari sedjarah, jg diadjarkan di Djerman. Dan lagi masoek atoeran itoe djoega mengadjar anak itoe dgn kekerasan soepaja patih sekali, menoeroet kata perintah dgn tidak mempoenjai kemaoean sendiri, malahan, seperti jg soedah kita batja dari berbagai2 pekabaran, mendjadi pengchianat terhadap orang toeanja sendiri.

Perkataan dipakai oleh dictator oentoek menaikkan nafsoe keberanian rakjat; tetapi sebaliknja didjaga keras oleh dictator itoe soepaja *tidak seorang* djoega diantara mereka jg soedah ta'loek kebawah kemaoeannja itoe akan mempergoenakan kata itoe. Mereka hati2 sekali dlm perkara itoe djika terhadap kepada orang lain, *sebab* mereka insjaf akan kekoeatan perkataan itoe.

Dinegeri2 jg demokratis, ada lain halnja tentang mempergoenakan perkataan itoe. Disitoe kata2 itoe tidak dipakai oentoek memboeat manoesia mendjadi perkakas jg tidak ada mempoenjai kemaoean sendiri, melainkan sebaliknja, oentoek memberi keterangan dan penerangan dan oentoek menjatakan perasaan jg sama2 terasa. Dan tjara jg begini masih dipakai djoega lagi ditanah Inggeris jg soedah terantjam itoe. Pidato *Winston Churchill*, pidato jang sepenting-pentingnja diantara sekalian pidato jang soedah pernah dioetjapkan orang, dan jang merentjanakan nasib Perantjis dan nasib seloeroeh doenia dimasa j.a.d., adalah soeatoe tjontoh dari tjara mempergoenakan perkataan dinegeri demokratis itoe. Bahkan dimasa jang sesoelit ini masih dipergoenakan kata2 itoe dgn tjara jg toeloes ichlas, setoeloes2 ichlasnja. Dan disini saja hendak mengemoekakan, teroetama apa jg soedah dikatakannja tentang critiek. Winston Churchill telah berkata:

„Kiranja tiap2 orang memeriksa sanoebarinja dan pidatonja, seperti jang saja lakoekan tiap2 kali terhadap pidato saja sendiri. Saja jakin sejakin2nja, bahwa bila kita memperselisihkan perkara jg lampau dan perkara jg sekarang ini, kita akan kehilangan perkara jg akan datang. Oleh sebab itoe, saja tidak dapat membenarkan djika orang2 jg doedoek didalam pemerintah sekarang dibeda2kan. Pemerintah itoe dibangoenkan diwaktoe jg soelit, soepaja dapat mengoempoelkan didalamnja segala golongan dan sekalian pendapatan oemoem. Pemerintah itoe soedah mendapat bantoean jg sepenoehnja dari kedoea Dewan Parlement. Anggota Pemerintah itoe akan berhoeboengan dgn serapat2nja, dan — bergantoeng pada kebenaran jg akan diberikan oleh Dewan perwakilan ra'jat (Lagerhuis) — akan memerintah negeri dan memperdjoeangkan perang, tetapi perloe sekali, didalam waktoe jg seperti sekarang ini, jg tiap2 minister, — jg saban hari beroesaha dgn sehabis2 oesahanja oentoek mendjalankan kewadjibannja, — haroes disegani dan amtenar2 jg dibawahnja hendaklah tahoe, bahwa chefnja adalah orang jg tidak TERANTJAM dan boekan orang jg sekarang masih berkoeasa dan BESOK mesti lenjap dan perintahnja mesti ditoeroet dgn teliti. Djika tidak ada jg demikian itoe, maka kami tidak dapat memperhatikan apa jg kita hadapi sekarang ini".

Apa jg dikatakan oleh Churchill itoe berlakoe djoega, — tadi soedah saja katakan, — oentoek seloeroeh doenia, djadi *bagi* kita djoega.

Sesoedah pendahoeloean ini, maka sekarang saja ingin hendak beroending dengan toean sebentar meroendingkan pemboekaan Dewan Ra'jat jg baroe laloe dan harapan2 jg ada bagi Hindia berhoeboeng dgn itoe.

Pedato Wali Negeri.

Pemboekaan Dewan Ra'jat telah membawa soeatoe perkara jg baroe jg menggirangkan. Soeatoe perkara jg sangat menggembirakan. Sebab sebeloem angka angka anggaran belandja dikemoekakan — soeatoe hal jg soedah menjimpang dari kebiasaan lama —, kita soedah mendapat pemandangan jg *baik* tentang hal ihwal dinegeri kita ini dimasa jg akan datang, bahkan dimasa jg soedah dekat, lebih baik daripada jg dapat kita ketahoei dimasa jg soedah2 dimasa waktoe masih damai.

Kita tidak „ketjewa", seperti jg dikatakan oleh salah seorang collega kita bangsa Boemipoetra, melainkan kita sangat gembira mendengarkan *kedoea* pidato jg dioetjapkan pada pemboekaan Dewan Ra'jat itoe, jg pertama oleh Toean Besar Goebernoer Djenderal dan jg kedoea oleh Voorzitter Dewan Ra'jat. Sesoenggoehnja tidak pada tempatnja, djika kedoea pidato itoe dikatakan bertentangan2. Djarang sekali pidato jg seperti kedoea pidato itoe, jg satoe menoekoek menambah jg lain. Dgn tjara seperti jg dilakoekan oleh kedoea pembitjara itoe, Toean Besar Goebernoer Djenderal dan Voorzitter Dewan Rakjat, soedah menentoekan dgn seterang2nja dan sedjelas2nja kedoedoekan kita sekarang ini: pada satoe pihak kekoeasaan pemerintahan jg menanggoeng djawab tentang hak dan kemerdekaan, tentang keamanan dan ketenteraman — Pemerintah jg haroes kita segani dan hormati. Pada pihak jg satoe lagi, seloeroeh pendoedoek Hindia, jg sangat haroe biroe hatinja, penoeh dgn pikiran jg katjau bilau, jg penoeh dgn saran dan andjoeran, jg sangat memboetoehkan pimpinan, memboetoehkan bekerdja bersama2 dan pengharapan jg bagoes2.

Demikianpoen Toean Besar Goebernoer Djenderal telah berkata tentang apa jg soedah dikerdjakan oleh *Pemerintah* dlm perkara ekonomi, politik, dlm perkara oeroesan didalam negeri dan perhoeboengan dgn negeri loearan dan mengoetjapkan terima kasih atas bantoean jg diperoleh dari sekalian orang. Tetapi lantas diperingati poela orang jg hendak mengganggoe ketenteraman dan keamanan jg terdapat diseantero negeri. Angka2 dan ramalan apa jg akan terdjadi tidak dibitjarakan. Kedjadian2 semata jg dikemoekakan didalam pidato itoe. Dan berdasarkan pada kedjadian2 itoe benarlah, keloear kata poetoesan — ja'ni kata poetoesan dari *Pemerintah*, bahwa apa jang soedah diperkatjaukan orang didalam perkara harta benda, hal pemerintahan, ekonomi dan sosial *tidak akan kembali tersoesoen sebagai semoela lagi*. Meneroeskan pidatonja, Toean Besar telah mengatakan lagi, bahwa dalam banjak perkara dan dimana2 didoenia orang wadjib memeriksa kembali segala peristiwa dan menjesoeaikannja kepada keadaannja jg baroe — herorientatie djadi perloe sekali. Tidak sadja bagi orang jg ingin berpegang pada jg lama, melainkan djoega bagi mereka jg soedah merasa dapat menoendjoekkan

bahwa *soedah ada peroebahan.*

Ini terang bagi orang jg maoe mendengar. Terang, dan boekanlah mengetjewakan. Sebaliknja, soedah ternjata sekalian djandji dan semoea kepastian didalam kata jg tawar itoe. Dan seloeroeh Hindia boleh bersjoekoer, karena pidato Toean Besar Goebernoer Djenderal jg demikian itoe.

Sebab sekarang kita sangat memboetoehkan, lebih daripada jang soedah2, *kesabaran*, imbangan jg dlm dan tenang. *Kita pendoedoek* barangkali bolehlah berhati panas berdarah naik, tetapi dari orang jang memegang tampoek pemerintahan, — sekalipoen hal ini sangat menjedihkan hati, — haroes membelakang kan peri-hatinja sendiri, menjahkan pikiran jang koesoet, jang memangnja se laloe merintang seseorang manoesia, soe paja dia di dalam waktoe jg soekar soelit, masa kekatjauan dan hiroe-biroe ini **selaloe dapat lagi** menahan hati dan hanja mengatakan kata2 jang benar, dan poetoesan jang betoel. **Kita pendoedoek tidak berhalangan akan mengeloearkan timbangan kita dengan setjepat timboelnja pikiran.** Bagi kita tidak mengapa, apabila kita dalam hal itoe tiap2 kali berboeat salah. Tetapi bagi Toean Besar tidaklah boleh berboeat seperti manoesia biasa itoe sadja. Mereka jang ingin melihat Goebernoer Djenderal kita itoe lebih sengit .sekarang soedah ma'loem agaknja, apa sebabnja di waktoe **ini perloe ada ditengah2 iboe kota negeri** kita, satoe *goenoeng batoe*, jang *tidak te roengkit*, jang tinggal diam dan tenang, betapapoen gelombang menderoe2 dikeli lingnja.

Tidak **mengetjewakan,** melainkan menegoehkan iman dan memberi harapan pi dato Toean Besar Goebernoer Djenderal itoe.

Pedato Voorzitter Volksraad.

Djawab Mr. Jonkman seakan2 tertarik dari hati sanoebari pendoedoek seloeroeh nja. Poen djoega dari hati pendoedoek Boemipoetera, sebagaimana soedah ternjata pada sore itoe dan djoega kemoedi an, didalam pers Boemipoetera dengan seterang2nja. Mr. Jonkman soedah mengemoekakan berbagai2 kemoengkinan, jang ada tersemboenji di dalam Atoeran Pemerintah Hindia, dan karena itoe bah kan didalam masa perang ini kita dapat bekerdja teroes oentoek memadjoekan Hindia berhoeboeng dgn tanggoeng djawab jang baroe2. Boekankah lahirnja Atoeran Pemerintah ini dimasa soelit poela, boekankah dia diadakan tidak lama sesoedah perang doenia jang doeloe, dan karena itoe tidak semestinja kah begitoe, bahwa **ketika itoe**, seperti sekarang poela telah dima'loemi orang, bahwa banjak perkara2 jang tidak akan kembali lagi tersoesoen sebagaimana se moelanja ?

Pidato Mr. Jonkman, jang soedah diselaraskan benar kepada boenji jang terdengar dalam boenji pidato Toean Besar adalah soeatoe boekti, bahwa voorzitter ini, seperti djoega seorang diantara voorzitter jang doeloe2 telah ma'loem akan perasaan Hindia Belanda ini diseloeroeh bagiannja.

Soenggoeh akan adjaib sekali, apabila di Hindia ini, sekarang diwaktoe dlm. ke soesahan ini, akan terdapat jang sebalik nja dari pada jang kelihatan dinegeri jg lain2, j.i. bahwa disemoea tempat soedah dapat ditempatkan orang jg betoel2 pada tempatnja benar. Tapi kita soedah bo leh **mempersaksikan, bahwa pada pemboekaan** Dewan Ra'jat, pendeknja soedah ternjata, **bahwa soedah ada doea** orang jang soedah pada tempatnja be**nar, dan roepanja** soedah **ditakdirkan** Ila hi jang demikian itoe. Dan sjoekoerlah poela, bahwa banjak lagi jg demikian itoe. Kitapoen soedah sama2 melihat djoega, bahwa orang tidak ragoe2 poela akan mendjalankan tindakan, apabila soeatoe pilihan, jang dilakoekan diwaktoe damai, ternjata tidak baik diteroeskan dimasa perang ini.

Mr. Jonkman soedah mengemoekakan, bahwa arti Dewan Rakjat sekarang soedah bertambah dan didalam pidatonja jang padoe dan berisi itoe dia soedah da pat menerangkan, apa jg pasti **dapat di harapkan** dan apa hendaknja toedjoean kita jaitoe: **disekitar Toean Besar,** menoeroet sabda Seri Baginda Ratoe kita.

Demikianlah kita soedah berdiri disana: disekitar Toean Besar. Mereka jg pa da dewasa itoe tidak dapat berboeat demikian pada pagi hari dibalai persidangan Dewan Ra'jat itoe, melakoekannja pada malam harinja dihadapan istana dgn demonstratie jang bagoes dan jang timboel sendirinja dari hati masing2.

Beloem pernah oepatjara di Hertogspark, — ketjoeali agaknja pada waktoe mendirikan Dewan Rakjat itoe, — jang seroepa ini memberi bekas kepada sanoebari orang jang menghadirinja. **Oepatjara mendirikan Dewan Ra'jatpoen** dilakoekan dimasa perang. Tetapi pada masa itoe perang itoe *seperti* soedah selesai roepanja, ketika itoe *seperti* soedah datang masa damai. Sekarang kita soedah menghadapi berbagai2 keketjewaan dan tiap2 hari kita lihat pada terbang melajang segala harapan kita, dan kadang2 djadi soekar sekali bagi kita akan melihat kemoengkinan jang banjak dan jang bagoes2 jang soedah terboeka bagi kita itoe.

Berhoeboeng dgn Dewan Ra'jat, seka rang soedah pasti bahwa sekarang mata orang jg doeloenja tidak *maoe* melihat, *poen* djoega soedah terboeka oentoek melihat kepentingannja arti Madjelis ini dan kewadjibannja jang choesoes.

Baroe sekarang tampak oleh mereka dan baroe sekarang dihargainja kemoengkinan persatoean dan permoefakatan, jg ada terdapat didalam Dewan Ra' jat itoe. Sekarang baroe orang sadar, bahwa Dewan Ra'jat dimasa jg achir ini, seakan2 **meroepakan roepa jg tidak sebe narnja dari masjarakat Hindia. Didalam** beberapa tahoen ini orang hidoep berpisah2, — perlahan2 tetapi pasti, perpisahan itoe makin mendalam dan sesoenggoehnja tidak dari satoe djoeroesan sadja diperdalam orang. *Semoea* kita soe **dah bersalah dlm perkara itoe.** Tetapi Dewan Rakjat teroes djoega bermoesjawarat, beremboek bersama2, memenoehi kewadjibannja dgn sopan dan tertibnja, dgn tidak mengindahkan, bahwa karena itoe mereka akan kehilangan **populariteit,** sebab tidak mengmoekakan tabiat golongan jang diwakilinja didlm sidang

Bangsa Timoer dan bangsa Barat soe **dah bermoepakat bersama2 disitoe, dida** lam pekerdjaannja hanja diikoeti oleh be ratoes2 sadja dari pendoedoek negeri jg berjoeta2 bilangannja itoe. Perdebatannja tetap **tinggi** deradjatnja, **lebih** ting gi dari pada perdebatan jang dilakoekan orang didalam masjarakat jang sebenar nja. Didalam tiap2 rapat dari tiap2 persidangan mereka telah memboektikan bahwa perloe orang *mempeladjari* dan mempoenjai pemandangan, agar soepaja dapat toeroet membitjarakan soal2 nege ri ini, bahkan oentoek *toeroet2* berbitjara sadja.

Kita haroes berterima kasih kepada Pemerintah jg tiap2 kali bertindak, kalau ada seorang diantara anggota Dewan itoe soedah bersalah, **berkata kasar, hen dak memenoehi nafsoe sendiri.**

Kita haroes berterima kasih kepada anggota2 Dewan Ra'jat karena mereka soedah dapat selaloe bersoal djawab dgn **sabar dan tenang,** tidak menoeroetkan hawa nafsoe, melainkan telah menjatakan penjelidikan jang dalam, sekalipoen tidak ada perhatian dari mereka jang di wakilinja. Dan djoega kita haroes bersjoekoer karena tempat kita soedah ditentoekan sekarang karena kita sekarang soedah maoe mengakoei, **betapa be** sar harganja beberapa dari atoeran demokrasi itoe, jang soedah memboektikan djoega dibagian sebelah sini dari Keradjaan bahwa kita toeroet berdjoeang ber sama2 dgn keradjaan Sjarikat jg tinggi dan moelia itoe.

Disinilah letaknja garisan oentoek toe djoean dimasa jad. berdjoeang bersama sama oentoek hak dan kebenaran. Dasar oentoek itoe hendaklah kita tjari dlm ke batinan kita. Moesoeh soedah memperoleh kemenangan boeat sementara, sebab dia mendapat sendi pada kelobaan, perasaan jang tidak poeas dan kesombongan hati. Pada sendi jg tiga itoe poelalah Nationaal Socialistische Beweging (N.S.B.) jg. sekarang soedah dilarang, mendasar**kan asasnja. Kita beloem lagi sampai** ke pada achir tjobaan dan oleh karena itoe lah maka baik sekali, hal ini kita perha tikan. Baik boeat mengakoei bahwa keti ga sifat itoe sekarang masih ada djoega lagi kelihatan pada golongan jang lain2 baik jang Barat maoepoen jang Timoer.

Pada pemboekaan Dewan Ra'jat dan pada pidato Goebernoer Djenderal dan vooorzitter Dewan Ra'jat soedah kelihatan bagaimana Pemerintah dan Ra'jat berhadap2an soedah sama2 maoe menger

ti dan toeroet mempertoeroetkan. Dan ki tapoen sadar poela bahwa pada hari itoe, kita soedah dibiarkan melihat kemasa jad.

Tjara melaksanakan apa jang soedah dikemoekakan pada ketika itoe tentoelah tidak perkara jang moedah sadja. Tapi soenggoehpoen demikian soedah tampak djoega beberapa jg terang dan njata be roepa. Tampak oleh kita bahwa perhoeboengan antara Nederland dan Hindia akan lebih rapat dan lebih penting. Dan kelihatan poela, bahwa negeri kita ini, baikpoen bila perdjoeangan itoe soedah selesai diperdjoeangkan (berapa lamanja lagi ?) akan lebih memperhatikan apa jg akan terdjadi disebelah Pacific ini. Soedah kelihatan djoega pada dewasa ini, bahwa dimasa jang akan datang barang siapa jang soedah menjerahkan dirinja kepada Hindia, hendaklah melakoekan hal itoe dengan sepenoeh2nja dan jg demikian itoe hendaklah moelai sekarang dikerdjakannja.

Kita lihat, bahwa kita dapat bersahabat dengan sekalian orang jang ada disekeliling kita, tetapi hendaklah disadari poela, bahwa persahabatan itoe hanja da pat djika didasarkan pada pertjaja mem pertjajai, pada harga-menghargai, pada kemaoean bertolong2 didlm hal kesoekaran, pada kesoekaa memberi kesempatan kepada jang lain.

Kita sekarang berdjoang oentoek kemerdekaan dan hak.

.... Tapi kemerdekaan dan hak itoe hendaklah djoega mendjadi dasar di dalam kebatinan kita sendiri. Boekan ba gi kita sadja hendaknja kita kehendaki kemerdekaan dan hak itoe, tapi haroes kita akoei, bahwa jang **lain** poen ada haknja atas itoe.

Kita beloem sampai kepada achir tjobaan.

Kita ingin soepaja **kebenaran** beroleh kemenangan hendaknja.

Djadikanlah doeloe hal itoe didalam kebatinan kita sendiri.

Kita hendak toeroet berperang. Marilah kita *berperang* doeloe *dengan* **kebatinan kita sendiri** dan memperoleh kedjelasan. Berbagai2 hal, jang sekarang sekali2 tidak berarti lagi, sangat kita harga kan tinggi dimasa jl. *Banjak sinar jg kita poedja selama ini, tetapi jg sekarang tidak bertjahaja lagi.*

Hindia adalah soerga djika dibandingkan dgn neraka jang sekarang terdapat disebagian besar dari doenia. Soerga..... dan kalau kita ingin soerga itoe hendak lah dgn alasannja poela, karena djasa dan perboeatan kita hendaknja !

Tjorat-Tjoret dari perdjalanan:

Soerabaia kota Dagang dan Pertahanan

X

SESOEDAH 5 DJAM lamanja kami be rada bersama toean A. Hassan cs. di Bangil, pada sore Chamis itoe djoega (25 April) kami meneroeskan perdjalanan kembali ke Soerabaia. Sewaktoe auto ka mi soedah melewati Wonokromo, moelai lah terasa oedara baroe dari Soerabaia jang tekenal sebagai kota perdagangan jang terbesar diseloeroeh Indonesia itoe. Beberapa kota jang besar-besar di Djawa soedah kami masoeki, seperti Betawi jang terkenal sebagai centraal pemerintahan dan poesat pergerakan politik, Bandoeng jang terkenal sebagai Parys van Indonesia. Djokdja dan Solo sebagai kota keboedajaan Djawa, maka soenggoeh lain poela oedara jang kita peroleh dari kota perdagangan Soerabaia ini. Pendoedoeknja senantiasa siboek dan lin tjah. Semangat berdjoeang hidoep terlampau keras kita rasakan, sehingga se bagai biasanja tiap2 kota perdagangan sifat „siapa loe siapa goea" mempengaroehi akan masjarakat. Melihat hebatnja perdjoeangan hidoep di Soerabaia, dan gi at gesit keadaan pendoedoeknja, moengkin tidak lama lagi Soerabaia mendjadi soeatoe kota internasional sebagai halnja kota Singapore.

Djaoeh berbeda dari kota2 jang lainnja, letak kota Soerabaia adalah memboe djoer sepandjang kali Mas dan kali Soerabaia. Pendoedoeknja sangat rapat, ber djoemlah 336.814 orang, terdiri dari berbagai bangsa. Masing2 bangsa mempoenjai bilangan jang banjak dan ada kampoengnja sendiri2, seperti orang2 Europa banjaknja 26.462 dengan kampoengnja di Simpang, Toendjoengan dan Genteng, orang2 Tionghoa mempoenjai kam poeng sendiri poela dengan 38.797, orang orang Timoer asing sebanjak 5.682, dari antara mereka jang paling terbanjak ia lah bangsa Arab mempoenjai kampoeng nja sendiri poela. Sedang ra'jat Boemipoetera sebanjak 336.814 terpentjar disegala podjok dan tempat. Hal ini menambahkan hébatnja semangat perdjoeangan hidoep itoe.

Menoeroet soeatoe keterangan jang kita terima bahwa dalam riwajat **Djawa**, nama Soerabaja adalah berasal dari „**Soero 'nrang Bojo**", artinja ikan soero jang ketjil mengalahkan boeaja besar jang mempoenjai sendjata jg serba tjoekoep. Nama itoe adalah kiasan dari „perdjoeangan" dizaman Islam moelai naik marak dahoeloe, jaitoe oemat Islam jang beloem mempoenjai daja apa2 dapat mendjatoeh kan keradjaan Modjopahit jang terkenal koeat dan tanggoeh itoe. Memang tidak meleset nama jang diberikan orang dari dahoeloe kala itoe, karena boekankah di sepandjang riwajat kota Soerabaia dari dahoeloe sampai sekarang penoeh dengan perdjoeangan belaka? Segala orang dan segala bangsa bereboet hidoep dikota itoe dengan tidak mengenal kasihan satoe sama lain. Tetapi dalam bereboet berdjoeang hidoep itoe, bangsa kita senantiasa terletak pada tempat jang kalah. Lihatlah dimoeka tiap2 toko atau goedang jang besar2 diwaktoe malam ha ri toedoeng2an jang sebagai sarang boeroeng angkoet2 nampaknja, dipasang di waktoe malam dan mesti diboeka sebeloem matahari terbit, sebeloem toko dan goedang itoe diboeka. Itoelah tempat ke diaman bangsa kita, jang kebanjakannja berasal dari Madoera, disana mereka tidoer, disana makan minoem dan disana djoega mereka melahirkan anaknja. Soenggoeh sedih hati memandang keada an nasib bangsa kita jg malang itoe dita nah toempah darahnja sendiri dalam kota perdjoeangan jang maha hebat jang tidak mengenal kasihan itoe.

Pertahanan negeri.

Soeasana internasional jang semakin genting sekarang mempengaroehi betoel akan keadaan kota Soerabaia. Disegala golongan tampak kegelisahan dan kegoe goepan. Banjak pendoedoek jang bersiap2 hendak pindah kegoenoeng2 atau ke kampoeng2 jang dirasanja aman dari se rangan jang moengkin sewaktoe2 datang menjerboe. Walaupoen pembesar2 negeri teroes meneroes menasehatkan soepaja tetap tenteram dan djangan goegoep, tetapi roepanja pergerakan pindah itoe tidak dapat dihalangi lagi, bahkan ada poe la jang sampai menoetoep tokonja. Sdr. M. Noerman jang mendjadi teman kita di Soerabaia mentjeritakan bahwa kota Soerabaia sekarang soedah djaoeh lengangnja dari masa2 jang soedah, kare na pergerakan pindah jang semakin banjak itoe. Kami mendjoempai banjak roe mah dan toko2 jang soedah ditoetoep, se dang kantoor2 jang penting didjaga oleh pasoekan militer dengan keras sekali. Menoeroet keterangan sdr itoe, pergerakan pindah itoe sangat memoekoel kepada perdjalanan perniagaan, dan agaknja aki batnja banjak toko2 jang terpaksa ditoe toep karena tidak menerima koendjoengan pembeli.

Didjalan hanja jang kita lihat kebanjakannja militeir dan soldadoe marine jg berdjalan simpang sioer. Soerabaia soenggoehnja adalah satoe kota dagang jang terboeka. Dari setiap pendjoeroe gampang dimasoeki moesoeh, biar dari laoetan maoepoen dari oedara. Sebab itoe, pemerintah sangat besar menoedjoe kan perhatiannja boeat memperkoeat ko ta itoe. Dalam tambahan begrooting per tahanan jang lama sekali diperdebatkan dalam Volksraad, kebanjakan wang itoe **dirantjang adalah oentoek memperkoeat kota Soerabaja dengan pangkalannja di** Tandjong Perak. Pertjobaan mempergoe

nakan center oentoek menembak kapal terbang, hampir sadja berganti malam di lakoekan.

Soerabaia sebagai pertahanan jang pertahanannja soenggoeh kocat. Pangka lan kapal perang terletak didekat station S. S. kali Mas. Disanalah terletak pabriek2 sendjata, kapal terbang, pabriek peloeroe, perioek api dan segala keperloe an angkatan laoet. Opsir2 laoet berkoem poel digedong perkoempoelannja jg bernama „Modderlust". Alangkah bangganja hati opsir2 itoe melihat toegoe peringatan dari Admiraal E. P. van den Bosch. Kemoedian ditengah taman jang loeas dari Marine Etablissement terdapat poela satoe menara api jang tinggi oentoek mengintai keadaan laoetan, bernama „Wilhelmina". Semakin genting soeasana perang, maka semakin siboek poela Soerabaia memperlengkapkan dirinja. Dan hal ini rasanja tidaklah perloe kita oeraikan pandjang disini, karena tentoe para pembatja dapat menoeroetkan pembitjaraan pertahanan Indonesia jang sedang ramai mendjadi perbintjangan pers sekarang.

Ke Makam Soenan Ngampel dan makam Soetomo.

Bersama dengan sdr. M. Noerman kami berdjalan mengelilingi kota Soerabaia jang memboedjoer pandjang itoe. „Kota Soerabaia menoeroet katja mata pergerakan, bolehlah dibagi doea", kata sdr M. Noerman. Pertama pergerakan nasional bertempat di Boeboetan, disekeliling makam Soetomo, dan kedoea pergerakan Islam di Ngampel, disekeliling makam Soenan Ngampel".

Memang sesoenggoehnja Soerabaia soedah menjimpan doea figuur jang ter penting dalam pergerakan kebangoenan Indonesia. Pertama Raden Rahmat jang terkenal dengan Soenan Ngampel jang meninggal pada th. 1467, seorang Islam dari golongan bangsawan dan termasoek seorang dari Wali2 jang Sembilan jang terkenal dalam sedjarah Islam dipoelau Djawa. Makamnja terletak dibelakang masdjid Ngampel jang terkenal. Kedoea Dr. R. Soetomo, bapa pergerakan nasional jang meninggal pada 30 Mei 1938. Figuurnja sebagai seorang dari oprichters pergerakan Indonesia jg pertama „Boedi Oetomo", kemoedian sebagai pemoeka perkoempoelan pergaboengan PPPKI, dan belakangan sebagai Ketoea Oemoem dari Parindra, menjebabkan namanja terkenal dalam perdjoeangan kebangsaan di Indonesia, dan diakoei sebagai bapa nasional. Makam beliau di Boeboetan, dibelakang Gedong Nasional Indonesia jang terkenal.

Kedatangan kami kemakam Soetomo disamboet oleh toean Imam Soepardi, dan dengan segala senang beliau menoendjoekkan roeangan2 jang penting dari gedong2 peninggalan almarhoem Dr. R. Soetomo disekeliling makamnja itoe. Dimoeka sekali terletak G.N.I., dan disampingnja terletak soeatoe gedong jg pandjang, dan dibelakangnja ada lagi satoe gedong. Didalam roeangan2 itoelah berpoesat beberapa pekerdjaan nasional di Soerabaia jang dioeroes oleh Parindra. Disana ada kantoor 3 boeah bank (Bank Nasional Indonesia jang terkenal, bank Kahoeripan jang mempoenjai tjabang pa da 150 kampoeng dikeliling Soerabaia, dan bank Pasar jang mempoenjai 56 tjabang), ada 4 kantoor ssch. (Soeara Oemoem, Tempo, Bangoen dan Penjebar Semangat), mempoenjai pertjetakan jang komplet, dan tempat vergadering jang tjoekoep besar (G.N.I., pendopo jang sebagai balairoeng dan tempat rapat Pengoeroes jang terwatas).

Djika mengingat kelengkapan gedong2 peninggalan Dr. R. Soetomo itoe, soenggoeh tidaklah sia2 lagi almarhoem meninggalkan doenia ini sesoedah meninggalkan djasa jang dapat dikenang2 oleh pendoedoek Soerabaia choesoesnja dan ra'jat Indonesia oemoemnja. Imam Soepardi mentjeritakan kepada kami bahwa selain dari gedong2 itoe masih ada lagi beberapa gedong kepoenjaan nasional jg sekarang dipersewakan kepada orang. Sebab itoelah Soetomo dipandang oleh segala lapisan pendoedoek sebagai bapanja dengan gelaran „Pa' Tom", karena mengingat boedinja jang baik dan djasanja jang banjak. Disitoe djoegalah P.B. Parindra sering memasak poetoesan2 jang penting oentoek diperdjoeangkan oleh ra'jat kita jang mendjadi pengikoet party itoe diseloeroeh Indonesia jang soedah poeloehan riboe djoemlahnja. Kebesaran semangat nasional jang berkobar2 dalam pergerakan Parindra njata tertampak dalam kehebatan gedong2 itoe. Parindra pada masa sekarang di Soerabaia mempoenjai beberapa orang jang boedi baiknja kepada pendoedoek mengikoeti poela akan djedjak jang ditinggalkan oleh almarhoem Soetomo, seperti tt. Soendjoto, Radjiman dan lainnja.

Kami mengoendjoengi rekan dari Soeara Oemoem, seperti tt. Dermawan Loebis, Soefwan Hadi dan lainnja. Kemoedian dengan perasaan poeas kami meninggalkan gedong2 jang mendjadi poesat gerakan nasional di Soerabaia itoe, singgah dikantoor „Pembela Ra'jat" jang dikemoedikan oleh sdr Tjokrosoedarmo, dan beberapa tempat jang lain lagi dari tempat2 nasional jang penting.

Dalam perdjalanan, kami kemakam Soenan Ngampel, kami mengoendjoengi masdjid Ngampel jang beriwajat itoe. Sesoedah itoe kami mengoendjoengi beberapa kantoor dan pemoeka2 pergerakan Islam jang penting. Satoe persatoenja ngingat boedinja jang baik dan djasanja akan kita oeraikan dibelakang ini.

DISEKITAR:

Doenia Kristen di Indonesia menghadapi krisis besar

Oleh: A. M. PAMOENTJAK

PERHATIAN KITA semakin tertarik memperhatikan soal nasib kaoem Keristen di Indonesia. Dlm beberapa kali nomor kita soedah membentangkan pertjobaan besar jg dihadapi oleh kaoem Keristen ditanah Batak. Hapoesnja Rynsche Zending boekanlah mendjadi keroegian bagi mereka, tetapi memboeka soe atoe rahsia pekerdjaan doeniawi jg didjalankan oleh kaoem2 pendeta selama ini terhadap bangsa kita dari Batak, j.i. meroegikan dlm soal keoeangan dan meroegikan dlm soal politik negeri.

Sekarang para pembatja kami bawa kelapangan jg loeas, kepada nasib jg diderita oleh kaoem Keristen diseloeroeh Indonesia. Djika kaoem Keristen dari pe hak Protestant ditanah Batak telah menghadapi pertjobaan besar sebagai jg soedah kita terangkan, maka kaoem Ke risten dari sekte atau mazhab jg lain menderita nasib jg tidak koerang pahitnja. Lebih dahoeloe kita lihat penanggoengan dari *„Zending Gereformeerde"*, jg selama ini mendapat bantoean keras dari Nederland. Terhadap ini, P.P. mem beri keterangan sebagai dibawah ini:

„Geredja2 Gereformeerde dinegeri Be landa setahoen dapat mengoempoelkan wang *f* 450.000.— oentoek pekerdjaannja di Djawa Tengah, Soemba dan Soematera. Kini karena perhoeboengan dgn negeri Belanda tidak seperti sediakala, maka Zending itoe menderita kesoekaran oeang jg amat sangat. Lagi poela Zending itoe berdiri sendiri, tidak tergaboeng dlm „Oegstgeest", dan tidak poela dlm „Zendingsnoodbestuur". Sebab itoe didajaoepajakannja akan berhe mat sedapat2nja dgn tidak mengganggoe pekerdjaannja jg sebenarnja. Lain daripada itoe dimintanja poela sokongan dari geredja2 Gereformeerde. Alamat Penningmeester: Ds. G. J. van Reenen, Djokjakarta".

Kegentingan doenia jg sekarang roepanja menimboelkan kesoekaran jg berbeda2 antara kedoea mazhab dari Keristen itoe. Satoe terhadap zending Protestant ditanah Batak membongkar rahasia jg selama ini didjalankan oleh pendeta2 Djerman. Dan terhadap Gereformeerde, soeasana sekarang menjebabkan poetoesnja bantoean dari Nederland, dan hal itoe menimboelkan kesoekaran keoeangan dlm zending itoe jg selama ini keoeangannja tergantoeng keloear negeri.

Tetapi ada lagi satoe zending Keristen jang menghadapi nasib jg hebat poela, jaitoe zending Katholiek. Soeara djeritan dan permintaan tolong atas bahaja jg menimpa itoe, diperdengarkan oleh „Tjempaka" dlm sch. *„Soeara Katholiek"* no. 25 tgl. 21 Juni '40 jg dipimpin oleh djago Katholiek jg terkenal *„J.J. Kasimo"*. Diantara djeritan itoe kita toe roenkan:

„S.O.S. jg sekarang, lainlah toedjoean nja, dan karena kami soenggoeh2 berten tangan dengan marabahaja, maka tidak ragoe2 kami menggetarkan oedara Katholiek Indonesia, melajangkan S. O. S. kami. Perkataan „Save Our Souls" dgn moedah kami ganti dgn „Save Our Sacred possession", artinja: „tolonglah harta benda kita jg soetji!"

Semoeanja jg terpapar di Missie jaarboek itoe mendapat kesoekaran2 besar. Djiwa Katholiek di Indonesia kira kira 550.000, antara mana 462.000 dari bangsa kita. Toean2 Paderi kira2 570 orang, jg 16 dari bangsa kita. Broeders lk. 520 djiwa, jang 46 dari bangsa kita. Zusters lk. 1841 orang, jg 164 dari bangsa kita. Seminaristen 334 djiwa, jang 302 bangsa kita. Sekolahan-sekolahan dari jang menengah sampai sekolahan ra'jat tidak koerang dari 30 matjamnja dan hampir 1500 boeah banjaknja. Hospitaal2 kira2 70 banjaknja dgn poliklinieknja dikampoeng2 dan didesa2. Internaat2 lk. 65 banjaknja.

Lebih dari ini kami ta' koeasa membentangkan pekerdjaan2 Missie, tetapi kami pertjaja bahwa ra'jat Katholiek Indonesia tahoe menghargai Missie dgn sepenoeh2nja. Dlm boeah pena jg telah termoeat disoerat2 berkala telah disintoehnja soal „apa sebabnja Missie mendapat kesoekaran dan apa sebabnja kita haroes bekerdja bertenaga, berderma". Berapakah djiwa Katholiek jg akan tiwas, kalau kita orang2 Katholiek tidak berani memberikan apa jg dapat kita berikan, korban tenaga dan oeang kepada Missie...............

Lihatlah beriboe2, berdjoeta2 orang berkorban bagi Roode Kruis ditanah Belanda. Kitapoen berani, dan haroes berani berkorban bagi „Roode Kruis jg ter tjantoem diboekit Calvari". Ra'jat Katholiek Indonesia, kami pertjaja akan kemoerahan hatimoe, kami insaf akan sextus Katholicusmoe. Kemoerahan hati (gastvrijheid) jg telah termasjhoer sampai disoedoet2 doenia itoe ta' moeng kin hanja tersaling dibibir sadja.

Iboe Katholiek, adjarlah dlm roemah tanggamoe didikan (opvoeding) Katholiek, adjarlah anak2moe memberi derma. Boeangkanlah sen selebih dari pembelian garam dan daging dlm Missie bus. Bapa Katholiek, peganglah pimpinan Missie actie dlm roemah tanggamoe. Ingatlah, 2 thn lagi kita akan melihat wereld priesters dari bangsa kita sendiri dimoeka altaar. Kita haroes menjediakan barang jg perloe baginja. 2/3 dari oeang2 sokongan di Canisius Seminarie tidak dapat masoek. Sajang seriboe sajang, kalau student2 jg meroepakan boenga2 Missie itoe akan terpaksa poelang keroemahnja masing2, sebab Ra'jat Ka tholiek tidak berani mendoekoeng ongkos2 peladjarannja.

Statie2 jg moelai hidoep seperti pohon melati dibawah sinar matahari tersenjoem manis melambaikan batang daoennja kepada orang2 dikelilingnja, ta' boleh kami tinggalkan dlm nasibnja. Kami berani mempertaroehkan kehormatan ka mi bagi tjita2 kemerdekaan Indonesia... .... kamipoen berani mempertaroehkan kehormatan kami bagi keradjaan Christen di Indonesia..............".

* *
*

Sekianlah teriakan dari pehak Katholiek jg haroes kita kemoekakan disini. Tiap2 sekte dari zending Keristen di Indonesia jg selama ini dapat membanggakan kekoeatan keoeangannja, tetapi roepanja pada sa'at jg maha genting sekarang ini mereka menghadapi nasib dan pertjobaan jg barangkali beloem per nah dideritanja selama mereka menegakkan kajoe salib ditanah ini. Walaupoen kita dari oemat Islam sendiri dlm berba

Kewadjiban ? TOEAN SOEDAHKAH LOENAS

gai matjam perkoempoelan kita tidak poela koerang menderita nasib jg pahit dlm sa'at jg seperti sekarang, tetapi melihat nasib kaoem Keristen itoe soenggoehlah kita merasa kasihan. Karena memang ada amat djaoeh perbedaannja penanggoengan seseorang jg setiap masa soedah menanggoengkan kesempitan djoega, dgn pertjobaan kesoekaran jg dgn sekonjong2 menderita seseorang jg selama ini mandi bertimba dgn oeang jg bertimboen2. Kesabaran kita menahankan segala kesoekaran kita soedahlah beroerat dlm pengalaman kita sehari2, tetapi bagi mereka soenggoehlah mendja di beban berat jg tidak bisa dideritakan.

Sampai sekianlah lebih dahoeloe kita menoelis tentang nasib dan kesoekaran jg menimpa berbagai golongan kaoem Keristen itoe. Dgn tidak menarok komentar lebar pandjang, kami kemoekakan soal diatas oentoek mendjadi tjermin perbandingan dan boeah pemikiran bagi segenap bangsa kita Indonesia. Masing2 orang boleh mengambil kesimpoelannja sendiri2.

Tetapi djika rekan dari Tjerdas hendak meminta kedjelasan lagi tentang nasehat kami sebagai seorang Islam dlm soal ini, kami dapat mengatakan: Moedjoerlah kami sebagai kata toean perkoempoelan Moehammadijah dan segenap perhimpoenan Islam sanggoep hidoep zonder bangsa Arab atau bangsa apapoen. Dan nasehat inilah jg hendak kami oelangkan kepada saudara sebangsa kami dari kaoem Keristen: merdekakanlah fikiran toean dlm soal beragama, dan djanganlah toean menggantoengkan nasib keoeangan perhimpoenan keagamaan toean kepada bangsa apapoen djoega.

SOERAT TERBOEKA

Djawaban terhadap „soerat terboeka" dari H. M. Sjoedja' dalam P. I. no. 22. Toeroenan.

No. 341/D

Dari hal: Oeroesan ma'loemat HCCM.

5 Rabi'oelachir '59

14 Mei '40.

Assalamoe 'alaikoem warahmatoellaahi wabarakoetoeh.

Waba'doe, menarik soerat toean tertanggal 12 Mei 1940 — dengan selembar rentjana —, lebih djaoeh kami ma'loemkan bahwa hal itoe (Ma'loemat ke II dari HCCM, insja Allah kami akan mengadakan permoesjawaratan dengan HCCM, goena membitjarakan hal itoe. Oleh karena hal terseboet adalah mengenai roemah tangga Moehammadijah, rasanja tidaklah perloe dimoeatkan dalam ssch.

Demikianlah, harap toean ma'loem, seteroesnja selamatlah kita kesemoeanja.

Wassalam

atas nama Hoofdbestuur Moehammadijah

Vice Voorzitter — *Secretaris*

wg. H.A. Badawi — *wg. H.M. Farid Ma'roef*

Jang terhormat
Toean H.M. Sjoedjak
Kaoeman Gm. 4/263
Djokjakarta.

Oentoek melengkapkan keterangan H. B. Moehammadijah diatas, baik poela kita salinkan dibawah ini pendjelasan dalam orgaan officiel Moehammadijah „Soeara Moehammadijah" no. 5. (Dj. Awal '59 — Juni '40) dengan berkepala:

Menambah candidaat anggauta H.B.

Oleh karena banjak jg salah terima dan koerang dapat memenoehi setjoekoepnja, maka kami djelaskan dengan menolong seperloenja. Sebagaimana jg telah dioemoemkan oleh Hoofdcomite Congres dalam S.M. no. 3 (Ma'loemat ke II), adalah kami madjoekan 9 candidaat anggauta H.B. Memang kami sebagaimana djoega lid jang lain2 boleh memadjoekan candidaat2 itoe. Dan tidak moemkin, pemilihan sedikitnja 9 orang anggauta H.B. itoe dari 9 orang candidaat sahadja. Soedah barang tentoe candidaat2 itoe ditambah. Tambahannja kami harapkan soepaja Tjabang dan Groep serta sekoetoe tersiar memadjoekannja.

Oleh karena itoe, haraplah lid2 (dengan perantaraan Bestuur Tjabang dan Groep) atau Tjabang dan Groep sendiri sebagaimana djoega lid jang lain2, serta sekoetoe tersiar, soepaja memadjoekan candidaat H.B. lagi, selain jang soedah kami madjoekan terseboet, memenoehi H.R. fatsal VII no. 3 dan fasal XX no. 1. Dengan begitoe maka bertambahlah bilangannja candidaat, jang nanti akan dihimpoen dan distemkan kepada sekalian sekoetoe Moehammadijah, dgn tjara2 jg diatoer oleh HCCM. Candidaat dari H.B. itoe tidak perloe dioelang dicandidaatkan lagi oleh Tjabang atau Groep, sebab „tahsiloel hasil" sahadja.

Oentoek mensoenggoehkan pemadjoean candidaat jang dicandidaatkan, maka HCCM mensjaratkan: 1. nama dan no. stamboek jang terang, dan 2. memang soedah ditanja kesanggoepannja oentoek mendjadi candidaat anggauta H.B. jang akan datang ini. Kalau akan memenoehi sjarat terseboet soesah, baiklah kami akan menolongnja:

Kirimlah nama2 tambahan candidaat anggauta H.B. jg toean pandang dengan terang namanja itoe kepada kami. Kamilah jg akan menanjakan kesanggoepan mendjadi candidaat dan nomor stamboeknja. Atau kirimlah nama2 tambahan candidaat anggauta H.B. jg dipandang itoe kepada kami, dengan diberitahoekan kepada orang jg dicandidaatkan dan diminta soepaja kalau sanggoep memberi chabar dgn keterangannja mendjadi candidaat dan nomor stamnomer stamboeknja kepada kami. Sesoedah lengkap, nanti kami serahkan kepada HCCM oentoek didjalankan sebagai mana mestinja.

Penerimaan tambahan candidaat anggauta H.B. ini, berhoeboeng dengan pengoendoeran waktoe Congres, dilapangkan paling achir pada 31 Juli '40, haroes soedah kami terima.

Demikianlah soepaja toean2 Bestuur Tjabang dan Groep serta sekoetoe tersiar ma'loem dan memenoehi setjoekoepnja.

* * *

Rasanja dengan pendjelasan ini, tjoekoeplah terang bagi segenap para pembatja jg berkepentingan dgn oeroesan itoe. Sebagai penerangan H.B. dalam soeratnja itoe, tjoekoeplah rasanja mendjadi nasehat kepada segenap anggota Moehammadijah oemoemnja, toean H.M. Sjoedja' choesoesnja, bahwa oeroesan roemah tangga perhimpoenan baiklah diselesaikan dlm organisasi perhimpoenan itoe sendiri dengan tidak oesah disiarkan kepada oemoem.

REDAKSI.

Dapatkah Pengertian Agama diper „moeda?"

Oleh: HADJI SIRADJOEDDIN ABBAS

Voorzitter Hoofdbestuur Perti Lid Minangkabauraad.

I

DENGAN MINAT jg sepenoeh2nja kami batja toelisan t. Ir. Soekarno dlm P.I. no. 12, 13, 14 dan 15 thn ke VII, tentang memper„moeda" pengertian „Agama". Tertarik poela hati kita hendak menoelis sedikit tentang soal ini, apalagi nama perkoempoelan kami dibawa dgn tjara „sambil laloe", oleh beliau, sehingga rasanja boleh mendatangkan akibat jg koerang baik terhadap perkoempoelan, kalau kami tidak membentangkan poela pikiran kami dlm hal ini. Diantaranja Ir. Soekarno menoelis:

„Begitoelah vonnis Essad kepada penoetoepan onderzoek itoe: Penoetoepan pintoe idjtihad membinasakan semoea peradaban. Dan kita kini maoe mengoelangi lagi dosa jang besar ini? Ach, djanganlah kita berkepala batoe. Djanganlah kita lekas marah, kalau ada orang mintak dionderzoek kembali sesoeatoe hal dalam pengertian agama kita. Djanganlah misalnja kita sebagai itoe penoelis dari kalangan Tarbijatoel Islamijah tempo hari, jg marah kepada saja, karena saja memboeka mas-alah tabir, dan melemparkan perkataan2 jg onzakelijk kepada kepala saja".

Boleh kita ambil kesimpoelan, bahwa kami dari Perti (Persatoean Tarbijah Islamijah) itoe: 1e. Menoetoep pintoe idjtihad, 2e. Berkepala batoe dan tak maoe dionderzoek. 3e. Tak maoe mempermoeda pengertian agama, dan 4e. Memakaikan perkataan jg Onzakelijk dlm berpolemiek.

Jg akan kami bitjarakan sekarang hanja no. 1 sampai 3, sedang no. 4 rasanja tidak perloe direntang pandjang, lantaran akan timboel sendirinja perselisihan idjtihad, perselisihan pendapatan karena jg satoe akan menganggap onzakelijk sedang jg lain mengatakan begitoelah jg zeer-zakelijk.

Memoedakan pengertian Islam! Apakah arti toelisan jg ringkas itoe? Kalimat ini mengandoeng 2 arti, jaitoe jonge begrip atau nieuwe begrip. Jg satoe artinja pengertian moeda, pengertian jang onrijp, beloem matang, beloem masoek bahagian dewasa, maka kalau sematjam ini tentoelah Alam Islam jg soedah dewasa ini tak akan menerima dan mengamalkan paham jg beloem toea itoe. Faham jg kedoea nieuwe begrip j.i. membaharoe2i pengertian, maka dlm hal inipoen tidak boleh djadi poela, ketjoeali kalau moentjoel seorang Nabi Moeda jg akan membikin baharoe sekalian pengertian Islam.

Agama Islam, sebagai semoea orang tahoe, adalah satoe agama jg ditoeroenkan boekan boeatan manoesia, dan karena itoe maka bagi manoesia tidak sedikit djoega ada hak oentoek menambah dan mengoerangi, oentoek mengoesangkan dan membaharoei, ketjoeali kalau manoesia itoe soedah naik deradjatnja pada tingkatan Toehan Jang Maha Esa. Alles vloeit, semoea hal panta rei, toemboeh dan bertoekar, akan tetapi, Qoerän dan Hadits tetap, tidak berobah, berdiri dgn koekoeh, dan tidak boleh poela dirobah, walaupoen oleh siapa djoega. Agama, Qoerän dan Hadits soedah ada, soedah tjoekoep dlm garis besarnja, maka karena itoe gelora zaman haroes bertoetoet kepadanja, mengabdi dan menoeroeti dgn „sam'an dan tha'atan". Qoerän dan Hadits tidak boleh toendoek pada zaman, tidak boleh mengakoe kalah pada geredja, tidak boleh merendahkan diri pada isme2 tjap Barat, melainkan semoea itoelah, jg mesti doedoek bersimpoeh, menoeroet hoekoem2 Agama Islam, jg termaktoeb dlm Qoerän soetji dan hadits2 Nabi kita Jang Maha Moelia itoe.

Kita tjontokan pada pengertian kenabian! Zaman sekarang menghendaki Nabi baroe, karena doenia katjau, di Barat Inggeris dan Djerman mengadoe tenaga, di Timoer Japan dan Tiongkoa berkelahi, di Norwegen idem, di India ka tjau dan di Indonesia moentjoel 1000 ma tjam isme jg baharoe, nah kalau begitoe dapatkah faham koeno dari kita jg mengatakan „Nabi tak ada lagi" sesoedah Nabi Moehammad, dipermoeda?

Tidak boleh djadi, dan siapa jg berfaham begitoe **moertadlah** ia.

Dan pengertian Islam tentang koedoeng? Begitoe djoega, tak dapat dirobah, karena hoekoemnja telah soedah, soedah dipakoe mati oleh Toehan, walau poen doenia seloeroehnja — lebih2 doenia Barat—menghendaki faham baharoe tentang itoe. Faham Barat dan faham Martin Luther menghendaki agar toetoep kepala diboeka, faham koedoeng di baharoei, faham hidjab dipermoeda, akan tetapi hoekoem Toehan bagaimana? Tak boleh djadi kata Allah, karena kamoe boekan Toehan dan Saja boekan manoesia.

Dan faham riba? Riba tetap riba, koefoerlah orang jg menghalalkannja, karena ia dgn sekedjap mata akan berlawan dgn Allah, jg telah „menghalalkan djoeal beli dan mengharamkan pada riba". Doenia sekarang menghendaki pengribaan, menghendaki banken, kalau tak riba kita mati, kita terdesak, tak dapat merdeka, tidak terlawan koloniale politiek, dan karena itoe haroeskan sadja riba itoe, Allah pengampoen dan penjajang!!

Bolehkah begitoe?? Tidak boleh djadi. Keadaan kita sekarang menghendaki agar sembahjang jg 5 waktoe didjadikan satoe, karena waktoe berharga, time is money, dan ekonomie kita terdesak, kita haroes berdjoeang mentjari harta, mengoempoelkan kekajaan, dan karena itoe menoeroet pengertian moeda, lebih baik sembahjang dlm hati sadja. Apa bolehkah begitoe? Kita djawab: tidak boleh.

Dengan djawab kita „tidak boleh itoe" kita akan dikatakan orang fanatiek agama, kolot, ortodhox, membangkang, mem bandel dan djoemoed! Segala2nja disini dipengaroehi oleh Barat, dan karena itoe menoeroet kehendak omgang, kita haroes voorstellen, kita boleh bersalam2an antara gadis dan ladjang, kita boleh vrije omgang, apa salahnja itoe, en toch Allah tidak melihat roepa hanja beliau me lihat dada. Asal hati bersih apa salahnja, tidakkah toetoep2 itoelah jg memoendoerkan negeri, mengolotkan negeri, sehingga djadinja seroepa ini keadaan kita, itoe salahnja karena pengertian Islam masih kolot, tak maoe dipermoeda!!

Begitoelah gambar masjarakat orang Islam di Indonesia pada waktoe ini.

Apakah semoea hoekoem2 jang membatas antara laki2 dan perempoean akan dipermoeda menoeroet systeem a la Paris? Kita djawab: Tidak! Tidak! Agama Islam tidak boleh toendoek kepada kemaoean hawa nafsoe, tidak boleh mengekor pada zaman, peratoeran Islam boven alles!! Allah dan Rasoelnja soedah menerangkan dgn sedjelas2nja hoekoem sesoeatoe semasa beliau hidoep, dan kalau ada soal jg baharoe, jg terdjadi sesoedah Nabi kita wafat, maka hendaklah di„qiaskan", diperbandingkan kepada jg telah ada, kalau soedah ada bandingannja dahoeloe.

Djadi, dlm sesoeatoe masälah jg telah „soedah goentingnja" tidak dapat kita ber-panta rei lagi, tidak boleh mengikoeti zaman, tidak boleh berobah, walaupoen kita akan mendapat tjap „djoemoed" oleh orang jg tidak soeka, karena kalau semoea kehendak zaman itoe dipertoeroetkan akan hantjoer leboerlah agama kita jg soetji ini, akan berpoetar lah qiblah dari Mekkah ke Barat, akan bertoekarlah Qoerän dgn kitab Aristoteles, Socrates dan kitab2 Marten Luther, karena alam Indonesia kita ini dari sekalian segi dipengaroehi oleh pendidikan jg berasal dari sitoe.

Hoekoem sembahjang tak boleh diherorientatie, hoekoem riba tak boleh di heronderzoek, hoekoem koedoeng poen sedemikian tak dapat dibaharoei, hoekoem tabirpoen soedah termaktoeb dlm Qoerän dan hadits, maka tak dapat dibanding lagi, karena semoeanja itoe soedah mempoenjai hoekoem jg tak dapat di-„andjak2" walaupoen oleh seseorang jg soedah sekolah tinggi, karena jang memboeat hoekoem itoe adalah Allah me lebihi ketinggiannja dan kebidjaksanaan

nja dari barangsiapa jg ada diatas doenia ini.

Adapoen „bab el idjtihad" memang ma sih terboeka, beloem tertoetoep, akan te tapi hanja oentoek masälah jg baharoe2 terdjadi, atau jg beloem ada hoekoemnja didalam kitab soetji dan hadist2 Nabi kita jg sahih, dan orang2 jg mengidjtihad itoe haroes poela orang jg ahli dlm hal itoe, boekan sembarangan orang boleh memboeat dan mengada2kan hoekoem dlm agama. Hal ini boekan akan mempersempit djalan, hanja oentoek mendjaga agar hoekoem2 agama djangan diboeat „tjentang perenang" oleh orang jg tidak ahli.

Kita boeka „bab el idjtihad" oentoek soal2 negara, bagaimana tjaranja menjoesoen pemerintahan negeri, bagaimana djalannja memadjoekan per-economian, bagaimana hendaknja didjalankan soal politiek dan economie, soal landbouw dan soal verkeer en Waterstaat. Oentoek soal2 jg matjam ini, j.i. soal2 jg mengenai „kedoeniaan" kesanalah kita letakkan kemerdekaan roh, kemerdekaan akal dan kemerdekaan pengetahoean, jg dikatakan oleh t. Professor Farid Wadjdi itoe.

Boekan sadja sekarang doenia Islam soedah membikin reorganisatie dlm segala oesahanja, baik doenia Islam jg ber faham sebagai kita ini, atau jg berfaham sebagai faham Ir. Soekarno.

Tidak apa rasanja kalau kami terangkan disini, bahwa kami dari „Perti" jg dikatakan „djoemoed" oleh Ir kita itoe, soedah poela memboeat kemadjoean barang sekedarnja, sehingga kami dapat mempersatoekan sekolah2 Tarbijah Islamijah jg tak koerang hitoengannja dari 170 madrasah jg mempoenjai moerid ± 25.000.

Dekat Ir. Soekarno sendiri, di Pondok Besi Benkoelen, di Lais, di Napal Poetih modern dan di Tjoeroep, bangoenlah tjabang2 dan sekolah kita dgn systeem jg paling modern dgn tidak perloe merobahi hoekoem Oeshalli, hoekoem talqin, hoekoem tabir, hoekoem vrye-omgang, hoekoem sorban dan hoekoem2 jg lain, jg hendak dibaharoei semoeanja oleh t. Ir. Soekarno !!

Kita — jg berfaham begitoe — mempoenjai poela pergerakan pemoeda, dan pemoeda2 kita itoe tangkas2 dan bersemangat poela, jg maoe berdiri dimoeka atau dibelakang dlm segala2nja, akan tetapi mereka tak perloe meng-hercorrectie faham *tauhid* sebagai jg dikehendaki oleh t. Ir. Soekarno !!

Kita sekarang mempoenjai pemoeda dan karena itoelah kita akan mempoenjai „de toekomst"! Perloekah pembatja pada boekti dlm praktijk, boekan theorie sadja? Kalau perloe marilah melantjoeng ke Japan! Mereka disana tidak melakoekan sesoeatoe perobahan, sesoeatoe her-correctie, sesoeatoe heronderzoek dan sesoeatoe her-orientatie dlm agama mereka, akan tetapi kenapakah kemadjoean mereka sampai pada deradjat jg dikagoemi oleh doenia rata2!!

Kemadjoean dan kemoendoeran dlm se soeatoe negara bergantoeng sekali pada „stelsel-pemerintahan negara" boekan tergantoeng pada tabir, pada sorban, pada oeshalli, pada taqlid jg tak disoekai t. Ir. Soekarno itoe !!

Djadi menoeroet pendapat kita, bahwa hoekoem2 agama itoe tak dapat dipermoeda, karena kita beloem kedatangan lagi seorang Nabi moeda !

Di Indonesia sekarang timboel satoe aliran baroe, satoe faham baroe jg merationaliskan Agama Islam, hendak membikin segalanja menoeroet model sini. Agama Islam tak obahnja seroepa Eau de Cologne, tak perloe dibestel dari Paris, kalau kita soedah pandai memboeat disini. Kalau dipesan djoega maka itoelah jg dinamakan memboeang tempo dan menghabiskan wang. Faham itoe berpendapatan begini:

1. Apa perloenja sembahjang dgn bahasa 'Arab, itoe boekan bahasa nasional, kita tidak mengerti bahasa itoe karena itoe lebih baik toekar sadja dgn bahasa Indonesia jg dapat dimengerti dan nasionalistis, sedang maksoed toch sampai djoega, j.i. menjembah Allah.

2. Apa perloenja bang bahasa Arab, lebih baik toekar dgn bahasa Indonesia, itoelah bahasa Persatoean jg dipoetoeskan oleh K.R.I. jg pertama di Djakarta, karena maksoed toch memanggil.

3. Perempoean jg ditjeraikan tak perloe pakai 'iddah, j.i. kalau soedah njata menoeroet ilmoe heer dokter, bahasa ia tak hamil.

4. Kalau disintoeh andjing lebih baik dibasoeh dgn carbol, tidak dgn tanah, karena carbol jg lebih tadjam oentoek mematikan basil2. Pada waktoe Nabi, Carbol beloem ada, maka karena itoelah Nabi tidak memfatwakan begitoe!!

Matjam itoelah aliran baroe jg sedang bersimaharadjalela masoek dlm masjarakat kita orang Islam Indonesia pada waktoe ini. Kalau pemoeka2 Islam tidak berhati2 atau segan2 membantras, karena jg mengandjoerkannja orang dari sekolah tinggi, akan hantjoer leboerlah Agama Islam jg maha soetji itoe. Pada waktoe ini, kita orang Islam mesti berhati2 benar, karena negeri kita mempoenjai „opendeur politiek". Karena itoe, boekan manoesia dari segala matjam bangsa sadja jg masoek kemari, boekan hanja kapitaal dan modal asing sadja jg mempengaroehi kita, melainkan angan2, ideal dan isme2 banjak masoek poela mempengaroehi kita.

Faham2 Karl Marx, Lenin, fascisme, nasional-socialisme, nationalisme, vrydenkerisme, dan beriboe isme mempengaroehi kita dan mempengaroehi Student2 kita, baik jg beladjar disini atau jg beladjar diloear negeri. Oleh karena itoelah di Indonesia timboel sekoempoelan pemoeda, jg hendak mendjadikan moeda semoeanja, hingga pengertian tentang Toehan, tentang Nabi, tentang Mekkah, tentang Ka'bah akan dipermodern, dihervorming, diheronderzoek.

Dasar pendirian mereka dlm beragama, hanja menoeroet 'aqal, menoeroet fikiran semata2, j.i. menoeroet aqal dan pikiran mereka masing2, seolah2 mereka berpendapatan bahwa mereka lebih pandai dari Nabi jg hidoep dizaman dahoeloe, sedang mereka hidoep dizaman ini. Qoerän dan hadits itoe tidak up to date lagi, ia haroes toendoek pada pendapatan jg baroe sekarang, karena jg lama haroes toendoek pada jg baroe. Bagaimana masoek aqal, peratoeran jg diboeat soedah 1359 tahoen akan terpakai djoega masa ini? Mereka berpendapatan, bahwa kita telah diberi Allah 'aqal dan pikiran, dan karena itoe timbanglah dgn aqal dan pikiran kita, mana jg sesoeai dgn 'aqal kita pakailah dan jg tidak tinggalkan dahoeloe!!

Apa sebab kita katakan begitoe? Ia simpan hanja Qoerän bahasa Belanda, tafsir Mohd. Ali Lahore dlm bahasa Inggeris, fiqhinja dlm bahasa Perantjis. Adapoen kitab2 Arab seboetir tak ada diroemahnja. Kalau disoeroeh batja tafsir Chazin, tafsir Baidhawi, Tafsir Thanthawi, tafsir Moehammad Abdoeh, maka lantas datanglah fikiran jg ringan dan djawaban jg tidak memoeaskan, j.i. Ach, tafsir bahasa 'Arab itoe tak loeas pemandangannja!

Warta warta jang penting

—MENGIRIMKAN WANG KE MEKAH. Semoea kita soedah ma'loem, bahwa dimasa jg genting ini banjak orang bertanja, bagaimana djika ia hendak mengirimkan wang kekaoem keloearganja jang masih ada di Tanah Soetji. Berhoeboeng dgn itoe Pemerintah soedah memerintahkan kepada Adviseur van Inlandsche Zaken, soepaja mengirimkan soerat edaran kepada sekalian resident dan ass. resident di Hindia Belanda, dimana diminta soepaja amtenar2 tsb. menolong pendoedoek didalam hal mengirim kan wang kepada kaoem keloearganja jang ada di Mekah. Menoeroet soerat edaran itoe, didalam masa sekarang ini masih bisa dikirimkan wang kepada ra'jat Nederland jang ada di Arab-Saoedi. Kiriman wang kesana boleh dilakoekan dgn perantaraan bank2 Nederland jang ada mempoenjai kantor di Djedah j.i. *Nederlandsche Handel Maatschappij* (Factorij) dan *Nederland-Indische Handelsbank*, jang mempoenjai correspondent di Djedah. Tapi karena perdjalanan kapal dan mesin terbang tidak tentoe dimasa sekarang ini, maka sebaik2nja kiriman itoe dilakoekan dgn kawat. Djika mengirimkan wang dengan kawat sendiri2 tentoe lah mahal ongkosnja. Sebab itoe diminta kepada ambtenar2 tsb. soepaja menolong pendoedoek didalam perkara ini, j.i. seperti berikoet: didalam satoe2 residentie dikoempoelkan sekalian orang jang hendak mengirimkan wang kepada kaoem keloearganja jg ada ditanah Soetji. Wang itoe dikirimkan dgn 1 telegram sadja, sehingga karena itoe djadi enteng ongkosnja, karena terbagi atas beberapa orang. Soedah tentoe tiap2 orang jang hendak mengirimkan wang dgn perantaraan amtenar bestuur itoe haroes djoega menerangkan selain d.p. nama orang jg hendak dikirimi itoe, poen djoega negeri asalnja (ditanah Hindia ini) dan nama sjech djama'ahnja.

— MEMBAJAR OETANG KEPADA PEROESAHAAN MOESOEH. Commissie voor het Rechtsverkeer in oorlogstijd mengoemoemkan: Semoea oetang jg soedah waktoenja mesti dibajar kepada peroesahaan jang soedah dipegang oleh Commissie tsb, bisa dibajar kepada pengoeroes peroesahaan itoe. Seperti soedah diketahoei, Commissie tsb. soedah mengangkat pengoeroes oentoek tiap2 peroesahaan jang soedah dimiliki. Pengoeroes itoe ada mempoenjai hak oentoek memberi soerat kwitansi atas pembajaran oetang itoe. Kalau ada peroesahaan moesoeh diboeka lagi, maka hal itoe selaloe akan dioemoemkan, baik dlm Javasche Courant maoepoen dlm s.s.k. Begitoe djoega akan dioemoemkan nama2 semoea pengoeroes jang diangkat oentoek peroesahaan itoe.

Oetang kepada peroesahaan jg beloem mempoenjai pengoeroes, bisa dibajar dengan djalan storting (dengan overboeking, dgn postwissel atau dengan djalan lain2) oentoek rekening „Commissie Rechtsverkeer in Oorlogstijd wegens storting van diversen" (lantaran storting ma tjam2) pada Javasche Bank diseloeroeh negeri ini. Tiap2 storting itoe mesti pakai keterangan jang djelas:

a). nama dan tempat tinggal orang jg stort oeang itoe atau oentoek rekening siapa oeang itoe distort;
b) nama dan tempat kediaman peroesahaan (jang masih ditoetoep) jg mestinja menerima bajaran itoe;
c). keterangan jang ringkas tentang oetang jang mesti dibajar itoe.

Kemoedian Commissie voor het rechtsverkeer in oorlogstijd memberitahoekan lagi bahwa oentoek peroesahaan dan badan perniagaan jang telah ada diangkat pemimpin (bewindvoerder) oentoeknja, haroeslah dioendjoekkan rekening kepada pemimpin itoe. Angkatan pemimpin itoe selaloe diberitahoekan dlm Javasche Courant dan selandjoetnja sebagai advertentie dalam soerat kabar harian. Oentoek peroesahaan dan badan perniagaan moesoeh jang beloem diangkat pemimpinnja baiklah ditoenggoe mengoendjoekkan rekening sampai diangkat pemimpin itoe. Djika tagihan itoe besar djoemlahnja, boleh diberitahoekan sadja doeloe dengan soerat kepada Commissie voor het rechtsverkeer in oorlogstijd, p/a Departement van Economische Zaken, Batavia-Centrum. Tagihan terhadap orang parti koelir-ra'jat moesoeh-haroeslah dioendjoekkan kepada Weeskamer jg bersangkoet. Tagihan terhadap orang jang diasingkan, jang boekan ra'jat moesoeh (djadi teroetama orang N.S.B.) tidaklah masoek oeroesan Commissie voor het rechtsverkeer in oorlogstijd, karena harta benda mereka itoe tidak didjadikan kepoenjaan Commissie. Oleh sebab itoe terhadap mereka itoe haroeslah ditoeroet sikap seperti terhadap orang jg ditahan, j.i. ditagih kepada mereka sendiri, atau kalau tidak dapat, kepada koeasanja atau kepada keloearga (gezin)-nja.

— I.S.I. DAN KOMISI-BRUGMANS. Oleh Regeeringspubliciteitsdienst disiarkan:

Berhoeboeng dgn permintaan Komisi jg baroe2 ini didirikan Pemerintah oentoek mementingkan keolah ragaän (sport, red). dalam arti seoemoem2nja antara segala lapisan masjarakat, dibawah pimpinan t. **Dr. I.J. Brugmans**, kepada Ketoea I.S.I. t. **Soetardjo**, jg doedoek poela sebagai anggota Komisi tsb. maka pada 24 Djoeni jbl. ini Centraal-Bestuur I.S.I. telah mengadakan rapat-pleno dgn segala Komisi2 Centraal I.S.I., pada rapat mana dioendang poela Pimpinan Besar dari K.B.I. (Kepandoean Bangsa Indonesia). Dlm permoesjawaratan jg pen ting ini bagi perdjoeangan sport seloeroeh Bangsa Indonesia dibitjarakan soal: adakah kiranja alasan oentoek I.S.I., K.B.I. dan segala organisasi bangsa Indonesia jang mengoesahakan sport poela, oempamanja pergoeroean Indonesia, pergerakan pemoeda, dan kepandoean Indonesia dsb. oentoek toeroet mengambil bagian dalam pekerdjaän jang ditoedjoe Pemerintah dgn adanja Komisi-Brugmans tsb. serta djika memang ada, djalan mana jang sebaik2nja oentoek melaksanakan pekerdjaan-bersama itoe.

Oentoek menjelidiki dan memetjah soal jang maha-penting ini, maka Permoesjaratan telah membentoek satoe Komisi jang mempoenjai pengalaman dan perhoeboengan loeas dgn perdjoeangan keolah-ragaan pada seloeroeh lapisan masjarakat Indonesia. Komisi ini sementara terdiri dari tt. *O. Iskandar Dinata, Soeratno Sastroamidjojo, S. Mangoensarkoro, Dr. Soerono* dan *Mr. K. Poerbopranoto*. Komisi ini diminta dlm tempo jg singkat memberikan prae-advisnja tentang soal tsb. diatas kepada t. Soetardjo jang doedoek dlm Komisi-Brugmans, oentoek dimadjoekan dimoeka sidang Komisi itoe. Boeat sementara telah dipoetoeskan, bahwa I.S.I. akan memenoehi permintaan Komisi-Brugmans, jang disampaikan dgn perantaraan radio dan pers kepada sekalian organisatie sport dari segala pendoedoek Indonesia, oentoek mentjari djalan mengoempoelkan anak2 sekolah menengah dll. jg sekarang sedang bervacantie, agar soepaja mendja-

lankan dgn anak2 itoe matjam2 sport dan olah-raga, soepaja kekoeatan2 moeda itoe mempoenjai pekerdjaan jang ter tentoe dan jang bermanfaat oentoek ke sehatan badan dan fikirannja.

Atas permintaan I.S.I. maka Ketoea Komisi-Brugmans sanggoep akan menjediakan alat2 dan roeangan-sport (sportbenoodigheden, sportlocalen en-terreinen), oentoek keperloean I.S.I. dlm oesaha menjokong pekerdjaan Komisi-Brugmans tsb. Dgn djalan ini jang akan dioelangi dlm pers dan radio, maka Centraal-Bestuur I.S.I. berharap kepada sekalian Tjabang2, Anggota2 dan Konsol2 I.S.I. soepaja segera bersama dgn sekalian organisatie2 sport, kapandoean dan pergeroean Bangsa Indonesia, mentjari perhoeboengan dgn sekalian pemoeda2 Indonesia diseloeroeh tempat, dimana ada Tjabang2, Anggota2, Konsol2 ataupoen Bond2 jang termasoek dlm toporganisatie Anggota I.S.I. serta mengandjoerkan kepada mereka dlm boelan2 vacantie (liboeran) ini radjin mendjalankan peladjaran sport jang diadakan dibawah pimpinan I.S.I. atau sportorganisatie2 lain.

Adapoen perhoeboengan jg lebih landjoet antara Komisi-Brugmans dgn Centr.Bestuur I.S.I., maka akan ditoenggoe boeah-pekerdjaan (praeadvies) Komisi jang dibentoek dalam Permoesjawaratan I.S.I.-K.B.I. tsb. Kemoedian diseroekan kepada sekalian Pendoedoek Indonesia: „Pergoenakanlah kesempatan jang moelia ini oentoek menjoeroeh poetera2 dan poeteri2 Toean toeroet beroesaha dalam peladjaran sport, agar soepaja mereka tinggal sehat dan koeat badannja!"

Departement van Algemeen Bestuur. Menoeroet Java Bode tidak lama lagi pemerintah akan mendirikan satoe departement seperti nama diatas, jaitoe gaboengan dari beberapa dienst dan kantoor jang selama ini setjara administratief termasoek kelain2 departement atau lansoeng dibawah koeasa Wali Negeri. Diensten dan kantoren jang masoek departement ini ialah:

1. kantoor Adviseur voor Inlandsche zaken jang dipimpin oleh *dr. G. F. Pijper*, jang sekarang masoek departement O. & E.

2. Dienst der Oost Aziatische Zaken jang dipimpin *A. H. J. Lovink*, sekarang diressortkan dibawah dep. B. B.

3. Dienst der Volkslectuur jang dikepalai *dr. K. A. H. Hidding*, sekarang masoek ressort dep. O. & E.

4. Kantoor wakil pemerintah boeat oeroesan oemoem dlm Volksraad, jang dipegang *dr. H. J. Levelt*, sekarang lansoeng dibawah penilikan Wali Negeri.

5. Dienst pengoemoeman pemerintah jg baroe dibangoenkan dibawah pimpinan *dr. P. J. A. Idenburg*, dibawah penilikan Wali Negeri.

Kelima matjam diensten dan kantoren ini akan disatoekan mendjadi „Departement van Algemeen Zaken, dan mendjadi Directeurnja diangkat *dr. P. J. A. Idenburg.*

Toentoenan Agama

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XXIII

> ***HARAP DIBETOELKAN.***
>
> *Didalam P.I. no. 23 jg terbit tgl 10 Juni 1940 jl., pada halaman 8124/440 ada terdapat soeatoe kekeliroean jang moengkin meragoekan, ja'ni: Erti dari ajat:*
>
> وما ارسلناك الا رحمة العالمين
>
> *bertoekar dgn erti dari ajat*
>
> وما نرسل المرسلين الا مبشرين ومنذرين
>
> *Atas kekeliroean letak ini diharap pembatja soedi membetoelkan.*
>
> *Corr.*

Dapatkah malaikah itoe di lihat manoesia?

MALAIKAH ITOE ta' dapat dilihat oleh manoesia djika malaikah itoe masih roepanja jg asli. Demikian ketetapan segala oelama Kalam. Akan tetapi dikala malaikah itoe meroepakan dirinja sebagai manoesia, dapatlah manoesia biasa melihatnja sebagaimana sahabat Nabi pernah melihat Djibriel didalam roepa Dihjah dan dlm roepa seorang pemoeda Arab jg indah roepanja. Melihat malaikah dlm roepanja jg asli, hanja tertentoe bagi Nabi2 sahadja. Nabi kita ada 2 × melihat roepa Djibriel. Sekali diketika moelai toeroen Al-Qoerän, dan sekali lagi dimalam mi'radj. Firman Allah:

فتمثل لها بشرا سويا

Maka malaikah itoe meroepakan dirinja dihadapan Marjam sebagai seorang manoesia. (Q. A. 16 — S. 19: Marjam).

Ajat ini menegaskan bahwa Marjam itoe ada melihat malaikah dlm roepa manoesia. Dan Nabi kita banjak benar kalinja melihat malaikah dlm roepa manoesia dan terkadang dlm roepa jg lain, jg hanja Nabi poela jg dapat melihatnja, tidak sahabatnja. Djoega Nabi pernah melihat malaikah jg lain dari Djibriel, bahkan Nabi kita pernah melihat roepa sjétan. Soenggoehpoen demikian Nabi tiada mengetahoei djoega akan hakikat malaikah dan sjétan2 itoe (Lihat Tafsir Al-Manaar 9:122-123).

Ta'rief Djin.

1. Kata *Rasjied Ridla:* „Djin itoe ialah sedjenis machloeq jg hidoep jg beraqal jg diberati, tersemboenji tidak didapati oleh pantjaindera manoesia (didjadikan dari api)". Kata *Ar-Raaghib Al-Asfahaany:* „Djin itoe pada asalnja barang jg ta' kelihatan. Boleh dikatakan djin kepada segala rohany jg ta' dapat dilihat. Djin itoe lawan dari kata *„Ins"* (machloeq jg djinak, dilihat dan dirasa). Lantaran itoe, masoeklah kedalam kata djin, malaikah dan sjajaathien (setan). Tegasnja, segala malaikah boleh dikatakan djin, karena mengingat mereka tiada kelihatan; tetapi tidak boleh dikatakan segala djin itoe, malaikah. Sebenarnja, bangsa rohany itoe, ada tiga. 1. Rohany jg sempoerna baik, dinamai *„Malaikah"*. 2. Rohany jg djahat, dinamai *„sjaithan"*, dan ke 3. Rohany jg sederhana jg terdapat dlm golongan jg baik dan djahat, dan inilah jg dinamai *„Djin"*. (Lihat Al-Moefradaat: 97).

2. Kata *Asj-Sjeich Ar-Raies:* „Djin itoe ialah sebangsa machloeq jg hidoep beroepa oedara, bertoetoer, haloes sekali, dan setengah dari keadaannja dapat meroepakan diri dgn berbagai2 roepa dan bermatjam2." Kata sebahagian oelama: „Perbedaan djin dgn malaikah itoe — walaupoen mereka bersekoetoe dlm hal kerohaniaan; ialah djin itoe ada makan dan minoem, sedang malaikah itoe tiada makan dan minoem. Dan memang Nabi ada menerangkan, bahwa toelang itoe makanan djin, hingga diharamkan kita beristindjaa' dgn dia". (Lihat Kalimah Tauhid).

Djika kita ringkaskan sadja, kita katakan: djin itoe walaupoen dipoetar begini begitoe, namoen hakikatnja ta' moengkin diketahoei dgn pasti, karena dia itoe barang jg gaib, dan kitapoen tiada diwadjibkan mengetahoei hakikatnja.

3. Kata *Asj-Sjeich Hoesain:* „Ta' ada halangan sekali2 Allah mengadakan atau mendjadikan beberapa toeboeh jg dinamai malaikah jg dapat meroepakan diri dgn segenap roepa, dapat melaloei perdjalanan jg djarak dari boemi kelangit dlm tempo jg pendek, laloe dihadapan kita dgn tiada kita melihatnja, memboeat berbagai2 pekerdjaan jg ta' sanggoep dilakoekan oleh kekoeatan manoesia. Langit itoe penoeh dgn toeboeh noerany. Begitoe djoega ta' ada halangan Toehan mengadakan toeboeh2 jg menjeroepai toeboeh malaikah, disebahagian kelakoean dan menjalahinja dibahagian jg lain, dan sanggoep poela meroepakan dirinja dgn berbagai2 roepa, tiada dilihat oleh mata kepala, sanggoep mendatangkan pekerdjaan jg besar2; hanja mereka boekan toeboeh noerany, toeboeh jg dinamai: *djin.* Mereka itoe, diberati menoeroet perintah sebagai manoesia; karena itoe ada diantara mereka jg tha'at, ada jg ma'siat, ada jg moe'min dan ada jg koefoer". (Lihat Al-Hoeshoen 168 dan

Risalah Hamidijah).

Orang materialisten meengkari adanja djin itoe. Padahal mereka mengakoei, bahwa alam ini penoeh dgn atomen. Maka apakah salahnja djika dikatakan kepada mereka, bahwa djin itoe, ialah toeboeh2 jg menjeroepai atomen dan oedara itoe jg kita tiada dapat melihatnja, sebagaimana kita tiada dapat melihat angin dan atoom itoe.

4. Kata *Sajid Rasjid Ridla:* „Kerapkali kami katakan, bahwa boleh dimaksoed dgn perkataan djin, segala mikrobat jg mendjadi pangkal dan asas penjakit. Dlm salah satoe hadist ada terseboet, bahwa *thaa'oen* itoe adalah dari toesoekan atau tikaman djin. Maka djin itoe, boleh kita artikan mikrobat atau bacil; karena Al-Qoerän tiada menerangkan hakikat djin dgn tegas dan terang, hingga kita tiada mempoenjai hak memoetar2 atau menta' wil2kan. Ilmoe kedoktoran menetapkan bahwa thaa'oen itoe bekasan dari terhamboernja microbat, maka ta' salahnja kita katakan kepada ahli moderne wetenschappen itoe, bahwa bacil itoe, ialah jg dikehendaki dgn kata djin oleh Sjara' ". (Lihat Tafsir Al-Manaar 3:96).

Sesoenggoehnja orang2 'Arab itoe menamai roepa2 binatang jg menjengat, binatang2 jg boeas, boeroek2 dgn djin atau setan; bahkan kita djoega bila melihat sesoeatoe jg amat boeroek roepanja, kita katakan roepanja kaja' djin. Djoega mereka menamai djin machloek jg gaib jg tidak dapat dirasa oleh pantjaindera.

5. Kata *Abulbaqaa Al-'Ockbary:* „Segala orang jg beragama mengakoei adanja djin itoe, djoega segolongan besar dari ahli falsafah. Tjoema ahli falsafah itoe mengatakan: djin dan setan itoe, ialah roeh manoesia jg djahat jg telah bertjerai dari manoesia".

Ta'rief2 jg telah dipaparkan diatas, adalah ta'rief jg diberikan oleh para moetaächchirin. Adapoen para Moetaqaddimin atau oelama2 Salaf, maka mereka tiada menerangkan hakikatnja, karena Allah tiada menerangkan. Walhasil, semoea manoesia mengatakan ada kekoeatan gaib, karena itoe kita heran melihat orang2 jg mengengkari kesoetjian Islam karena mempoenjai kepertjajaan ada djin itoe. Sesoenggoehnja kaoem kebendaan itoe, mengengkari *nama,* boekan mengengkari *hakikat;* bahkan ta' sanggoep mereka mengengkari *hakikat,* karena mereka mengakoe adanja kekoeatan jg gaib itoe. Kalau kita kenal seorang jg datang dari Medan dengan nama si Saleh, sedang di Medan orang namakan si Ma'ien, maka bila kita tanja kepada orang Medan tentang si Saleh, dgn kita terangkan segala sifat2nja, tempat kedoedoekannja, ajah dan segala familienja, maka bolehkah orang Medan itoe berkeras djoega mengatakan ta' ada si Saleh? Boekankah jg ta' ada pada pandangan mereka, hanja nama si Saleh; sedang hakikat si Saleh toch tetap ada?

6. Kata *Moehammad 'Abduh:* „Orang jg berakal itoe ta' dapat ditoetoep matanja oleh dinding2 nama, penglihatan mereka temboes kepada jg dinamai".

Perhoeboengan manoesia dengan Djin.

Bila kita perhatikan hikmah kema'siatan hantoe manoesia itoe, tahoelah kita akan persediaan jg terdapat pada diri kita. Bila telah tetap bahwa kema'siatan Aboelbasjar itoe disebabkan oleh waswasah dari djin atau iblis, maka waswasah itoe akan teroes meneroes mereka lakoekan terhadap anak tjoetjoe Adam. Kita soedah mengetahoei bahwa djenis roehany itoe terbahagi doea. 1. Djenis malaikah, dan 2 djenis sjetan. Djenis malaikah itoe senantiasa menarik dan mengadjak manoesia memboeat kebadjikan, karena begitoelah dasarnja orang jg baik2; sedang djenis sjetan itoe selaloe poela berdaja oepaja mendjeroemoes manoesia kedalam lembah kedjahatan, lantaran begitoelah tabi'at orang jg djahat2 itoe.

Nabi saw ada bersabda: „Bahwasanja sjetan itoe ada mempoenjai tekanan, menekankan diri manoesia, ja'ni menarik manoesia kepada keboeroekan dan mendjaoehkan manoesia dari kebaikan; demikian poela malaikah mempoenjai tekanan, menekankan manoesia, ja'ni menarik mereka kepada kebadjikan dan mendjaoehkan mereka dari kedjahatan. Maka barangsiapa merasai adjakan malaikah, hendaklah ia memoedji Allah, dan barangsiapa merasai adjakan iblis, hendaklah ia segera berlindoeng dgn Allah dari tipoe daja sjetan jg terkoetoek itoe. (R. Toermoedzy, Naasay, Baihaqy dan deradjatnja hasan, menoeroet penetapan Toermoedzy — Lihat Tafsir Al-Manaar 8:342).

Matjam2 Djin.

Menoeroet salah satoe hadist jg diriwajatkan oleh Hakim dan Ibnoe Hibbaan dll., bahwa djin itoe ada tiga matjam. 1. djin jg bersajap, terbang dan berdiam diawang2. 2. Djin jg beroepa oelar, hidoep didalam rawa2, ditempat2 jg semak; dan ada djoega jg beroepa kaladjengking. 3. Djin jg pandai sihir djin jg mensihirkan, membikin bajang2 jg boekan2.

Kata *Wahab ibn Moenabbih:* „Djin ada beberapa matjam, jg paling haloesnja, seperti angin, tiada makan dan minoem, tiada beranak pinak, tiada mati; dan diantaranja ada jg makan minoem. (Lihat Tafsir Al-Manaar 7:526).

SIKAP MESIR DAN TOERKI

Oleh : BAFAGIH.

Medewerker P. I. di Djakarta

PERHATIAN OEMMAT ISLAM di seloeroeh doenia kini boleh dikata tertarik sangat kepoesat pemerintahan dari doea negara Islam, ke CAIRO dan ANKARA !

Peperangan telah mengembangkan sajapnja sampai ke Laoetan Tengah dan sekitarnja, setelah Duce Mussolini mengambil kepoetoesan, sesoedahnja Italia mema'loemkan perang terhadap Inggeris dan Perantjis pada 11 Juni jang baroe lampau itoe. Walaupoen disekitar Balkan beloem lagi terdjadi sesoeatoe perobahan, dan Italia beloem lagi menentoekan atau mengambil tindakannja, tapi kechawatiran dan ketjemasan pemerintah2 jang mempoenjai daerah dan kedoedoekan disana itoe njata tidak moengkin disemboenjikan dan diselimoeti lagi. Disini termasoek djoega Toerki, jang kedoedoekannja sebagai opas pendjaga selat Dardanellen dan Bosporus, adalah teramat penting sekali dalam masa seperti sekarang ini. Dia haroes bertanggoeng djawab atas keberesan laloe lintas disana, serta mendjaga kekalnja perdamaian dan ketenteraman sekitar daerah2 terseboet.

Sampai kini Toerki beloem lagi mengambil ketentoean dalam sikapnja, beloem lagi tegas pehak manakah jang kelak mendjadi kawan dan lawannja dikemoedian hari. Antara Toerki pada satoe pehak dan Inggeris—Perantjis pada pehak jang lain sebagai telah diketahoei telah ditoetoep soeatoe perdjandjian tolong menolong pada penoetoep tahoen jang silam. Ini kita tidak sangkal!, tapi dalam perdjandjian itoe djoega berboenji antara satoe dan lain, bahwa Toerki terlepas dari kewadjibannja oentoek berdiri disisi Inggeris c.s., bila keadaan di Balkan tetap tidak terganggoe. Djadi Toerki tidak akan berperang dan sekali2 tidak akan mema'loemkan perang terhadap sesoeatoe pemerintah, kalau Balkan tidak disentoeh koeasa asing, kalau Balkan tidak diserang oleh agressor ! Keadaan dan pendirian ini lebih njata dan tegas lagi setelah premier Toerki *Dr. Saydam* menerangkan berkali kali dalam pers dan radio, bahwa Toerki akan mentjoba oentoek menjesoeaikan dirinja selaras dengan keadaan sekarang ini, asal sadja sjarat jang teroetama tetap terdjamin, jaitoe loepoetnja dan bebasnja Balkan dari sesoeatoe ganggoean dari pehak loear.

„Non-Belligerent" itoelah sikap Toerki sekarang ini, dja di boekan neutraal. Artinja Toerki akan berdaja dan beroesaha oentoek menjesoeaikan dirinja ditengah2 gelombang International, selaras dengan kegentingan dewasa ini, oentoek mempertahankan kemerdekaannja, oentoek mendjaoehkan diri sedapat moengkin dari pertempoeran sekarang ini, agar soepaja djangan dihanjoetkan oleh angkara moerka peperangan. Toerki akan menempatkan dirinja selaras dengan keboetoehan dan kepentingannja, dan dalam pada itoe ia tidak berkeberatan oentoek mengangkat sendjatanja terhadap sesoeatoe kekoeasaan asing jang dengan tjara langsoeng berani menjentoeh dan mengganggoe keboetoehan dan kepentingan2nja, baik di negerinja maoepoen di Balkan! Begitoelah menoeroet soeara2 dari pehak jang bertanggoeng djawab di Ankara, jang dapat kita batja dan kita dengar disaat jang paling achir.

Walaupoen perhoeboengan Toerki dengan Inggeris c.s., sedemikian rapat dan eratnja tetapi persetoedjoean tentang Ekonomie antara Ankara—Berlin masih dilansoengkan. Pemerentah di London tidak ada mempoenjai hak dan koeasa oentoek menghalang2i persetoedjoean terseboet, dan ini tjoekoep diakoei oleh pehak Sekoetoe Toerki itoe. Ambassadeur Djerman di Ankara jang terkenal oeloeng, ja'ni VON PAPEN, telah sekian lama mentjoerahkan tenaganja oentoek mengikat Toerki, dan oentoek sedapat moengkin mengoeraikan tali perhoeboengannja dengan pehak Sekoetoe.

Kini kita menindjau sebentar ke Cairo, poesat pemerentah Mesir, atau AL-QAHIRAH. Setelah Italia mema'loemkan perang pada 11 Juni itoe, Parlement Mesir bersidang diambil kepoetoesan:

قطع العلاقات الدبلوماسيه مع ايطاليا

(„memoetoeskan perhoeboengan diplomatik dengan Italia")
Kemoedian dari itoe premier Mesir ALI MAHER PASHA menerangkan sikap pemerentah Mesir terhadap Italia, antaranja seperti berikoet:

إن مصر ستقف بجانب الحلفاء، وذلك بناء على نص معاهدتها
وصداقتها مع الحلفاء - وإن مصر ستكون بعيدا عن الحرب -
وسوف لا تدخل الحرب، الا اذا اعتدى عليها.

„Pemerentah Mesir akan berdiri disisi pehak Sekoetoe, ja'ni sesoeai dengan boenjinja Perdjandjian dan Persahabatan dengan pehak Sekoetoe, dan sedapat2nja Mesir akan menghindarkan dirinja dari peperangan, dan Mesir tidak masoek gelanggang peperangan ini, melainkan apabila ia diserang".

Setelah pertempoeran antara Royal Air Force pada satoe pehak dan pesawat2 Italia pada pehak jang lain, kian hari bertambah dahsjat dan makin mendekat djoega ketapal batas Mesir, premier Mesir itoe mendjelaskan politieknja kembali katanja :

ان مصر ستعلن الحرب على ايطاليا، متى رمت طياراتها القنابل على مصر

„Mesir akan mema'loemkan perang terhadap Italia, apabila pesawat2nja melemparkan bom2nja atas Mesir".

Keadaan di Mesir makin genting djoega. Beberapa pehak mendesak pemerentah soepaja segera mema'loemkan perang terhadap Italia. Lain pehak lagi mempertahankan sikap oentoek berdiri seperti jang soedah2. Dalam pada itoe, perdana mantrinja dengan tegoeh mempertahankan politieknja semoela, ja'ni Mesir sedapat moengkin djangan sampai terlibat da-

lam perang sekarang ini, karena tanggoengan jang haroes dipikoel kelak lebih berat, dan faedahnja beloem tentoe lagi didapat.

Pesawat2 Italia telah membombardeer daerah Mesir, beberapa orang millitair Mesir mati, dan keroesakan ketjil2 terdjadi. King FAROUK segera terbang dari AL-Iskandariah ke Cairo oentoek beremboek dengan para mantrinja dan pembesar2 Inggeris jang ada disana. ALI MAHER tetap mempertahankan sikapnja, Parlement Mesir bersidang, premier tadi mengatakan poela akan tindakan jang haroes diambil, berkenaan dengan terdjadinja bombardement itoe. Katanja, kedjadian jang sematjam itoe memang sering kedjadian ditapal batas, dan masih moengkin dibereskan dengan djalan diplomatik. Perma'loeman perang tidak perloe. Dia menegaskan poela bahwa pemerintah akan menarik moendoer serdadoe2 Mesir dari tapal batas beberapa kilometer, agar soepaja djangan terdjadi lagi „incident tapal batas", jang ta' diingini itoe.

„Pemerentah akan mengikoeti dengan teliti segala apa jang telah dipoetoeskan oleh Parlement, dan pemerentah akan mengambil tindakan2 jang perloe, agar soepaja Mesir tetap djaoeh dari bahaja peperangan".

Itoelah politieknja Ali Maher Pasha, „RADJOELOES SA'AH", „Man of the Hour" dari Mesir jang pernah diberi nama djoeloekan „the right man in the right place". Tetapi roepanja pendiriannja itoe, sebagian kalangan di Mesir tidak menjetoedjoei. Radja Farouk sendiri menantang sikap dan pendiriannja itoe. Ali Maher telah berdaja sekoeat2nja terhadap tanah airnja, tapi dalam soal ini pendiriannja selaloe mendapat serangan. Dia terpaksa memohonkan mengoendoerkan diri, dan Baginda Farouk menerima permohonannja itoe.

Menoeroet telegram Reuter dari Cairo baroe ini (28 Juni, red.), radja Faroeq telah memerintahkan kepada Minister pertahanan negeri *Hassan Sabro Pasja* jang dahoeloenja mendjadi gezant Mesir di Londen soepaja membentoek kabinet baroe. Menoeroet doegaan oemoem, kabinet baroe itoe akan meroepakan „coalitie cabinet" (kabinet tjampoeran) jang terdiri dari segala golongan dan party, dan dia meroepakan soeatoe kabinet nasional. Konon chabarnja politik loear negeri jang didjalankan oleh kabinet baroe itoe ialah politik Ali Maher Pasja jang dahoeloe djoega, jaitoe semoengkin dapat menghindarkan Mesir dari tiap2 bahaja pertempoeran dan peperangan.

***

Sekianlah berita jang kita terima berhoeboeng dengan kedoea negeri Islam jang mendjadi perhatian doenia sekarang, Turky dan Mesir. Tiap2 sa'at moengkin perobahan jg tidak tersangka2 terhadap kedoeanja. Misalnja terhadap Turky, kini moelai timboel pertanjaan: boekankah boleh djadi sikap Turky berobah terhadap Syrie jang mendjadi mandaat Perantjis dan terhadap perdjandjian Turky-Inggeris-Perantjis dahoeloe itoe, karena perobahan keadaan di Perantjis sekarang. Sebagai soedah dima'loemi Perantjis baroe ini soedah meneken perdjandjian perletakan sendjata dengan Djerman, dan dengan sendirinja Perantjis jang sekarang boekan lagi Perantjis jang menandatangani perdjandjian Turky-Inggeris-Perantjis dahoeloe itoe. Begitoe poela pendesakan Roesland kedaerah Bessarabia dan Boekowina baroe ini dan penjerahan radja Roemenie akan doea daerah itoe kepada Roesland, moengkin poela kedjadian itoe menimboelkan perobahan jang besar dalam politik Turky. Sebab itoe kita tetap selamanja menoenggoe berita lebih djaoeh dengan hati jang harap tjemas.

Soal jang soenggoeh menggemparkan Turky pada zaman jang achir ini ialah soal Syrie. Perantjis soedah meneken perdjandjian perletakan sendjata dengan Djermna, dan dengan sendirinja tanah mandaat Perantjis jang bersebelahan batas dengan Turky jaitoe Syrie haroeslah toendoek kepada perdjandjian itoe. Tetapi pada 24 Juni Reuter mengawatkan dari Londen bahwa Djendral Perantjis di Syrie Mittelhauser menerangkan dimoeka radio di Beyrut bahwa Syrie akan meneroeskan perdjoeangan terhadap Djerman dan akan tetap setia disamping Inggeris. Tetapi kemoedian Marschalk Weygand jang mendjadi Minister peperangan dalam kabinet Petain telah mempengaroehi keras akan Mittelhauser sehingga jang belakangan ini meng-oemoemkan Syrie mengikoet perintah Petain. Beberapa hari jl. Weygand telah terbang ke Damascus.

Melihat kedjadian ini, soenggoeh tidak ketjil pengaroehnja kepada Turky. Minister loear negeri Iraq kini Nuri Pasja telah memberi djaminan keradjaannja boeat mempertahan Turky Saydam dan kemoedian berdjoempa lagi dengan President Ismet Innonu, dan sesoedah dapat kata persetoedjoean Nuri Pasja meneroeskan perdjalanannja ke Damascus. Menoeroet United Press dari Istanbul Turky dan Iraq soedah memoetoeskan akan melawan dengan keras tiap2 pertjobaan dari pehak Djerman dan Italie djika mereka bermaksoed menjerang ke Syrie. Ambassadeur Perantjis di Ankara Massigli telah berkoendjoeng ke Ankara, beroending dengan Premier kan Syrie, dan pada 1 Juli Massigli soedah berangkat ke Aleppo akan beroending dengan Puaux, Komisaris Tinggi Perantjis di Syrie.

Begitoelah oedara gelap jang bergolak disekeliling Turky. Setiap sa'at Turky soedah siap menjamboet tiap2 pertjobaan moesoeh boeat datang menjerboe dari Balkan atau dari Syrie.

Pada beberapa waktoe jl. j.m. Teukoe M. Hassan telah berkoendjoeng kekantoor kita. Beliau adalah seorang Zelfbestuurder jg terkenal diseloeroeh Atjeh, seorang jg loeas pemandangan da n tinggi tjita2 dlm mengoesahakan kemadjoean ra'jatnja. Teroetama dlm memadjoekan agama Islam beliau terkenal sebagai seorang promotor jg giat-gesit. Beliaulah ex-konsol H.B. Moehammadijah didaerah Atjeh jang menjemarakkan perkoempoelan itoe sampai mendapat simpasi dari seloeroeh ra'jat Atjeh. Sampai kini beliau tetap mendjadi anggauta perkoempoelan itoe, bahkan jg mempertahankannja dari toedoehan jg boekan2.

Gambar diatas doedoek dari kiri kekanan: J. M. Teukoe M. Hassan dan t. Z. A. Ahmad.

Berdiri dari kiri kekanan: t. T. M. Oesman el Moehammady dan A. R.

Penjerboean lasjkar Djerman ke Denemarken

SATOE PENTJAPLOKAN JANG DILAKOEKAN „PER-TELEPON" SADJA.

Kemasoekan balatentera Djerman dgn setjara jg tidak sah kebeberapa negeri jg soedah dita'loekkannja, memang mengedjoetkan sangat. Dipandang dari djoeroesan apa sekalipoen kemasoekan itoe njata oentoek memperkosa daulat dan kemerdekaan dari negeri2 jg diserangnja. Bahkan lebih on-wettig lagi karena kemasoekannja itoe dilakoekan dgn berbagai2 tipoe-moeslihat, jg boekan sadja membikin pendoedoek djadi terkedjoet tetapi djoega menjebabkan orang ta' sempat bersedia2 apa2. Kesempatan itoelah, dan djoega dgn mempergoenakan pesawat2 (pengchianat2) jg soedah diatoernja lebih doeloe, Djerman melakoekan agressienja.

Oleh sebab itoe moelai P.I. nomor ini dan seteroesnja kita akan moeatkan bagaimana tjaranja Djerman mengatoer penjerboean lasjkarnja itoe kepada beberapa negeri jg soedah dita'loekkannja.

Boeat nomor ini kita moelai doeloe dgn penjerboean lasjkar Djerman ke Denemarken jg dilakoekannja pada pagi Selasa djam 3 soeboeh tgl 9 April 1940 jl. Keterangan ini adalah berasal dari seorang correspondent sk. „Times" di Inggeris jg mengetahoei dan mengalami sendiri kedjadian itoe ditambah dgn keterangan dari beberapa orang lain jg didapatnja.

Tjoema baik djoega kita djelaskan lebih doeloe bahwa Denemarken itoe disebelah Oetara berwatas dgn Noorwegen jg hanja ditjeraikan oleh satoe moeloet laoetan oentoek masoek ke Oost-zee. Watasnja disebelah Timoer ialah Zweden dan Oostzee, disebelah barat dgn Noordzee; sedang disebelah Selatan dgn Djerman. Denemarken itoe terdiri dari 2 bagian: Jutland dan Deenschen Archipel. Loeasnja ± 43.000 K.M. persegi dgn pendoedoek ± 3.749.000 djiwa. Pemerintahannja adalah satoe constitutioneele (parlementaire) monarchie dgn radja Christiaan X (abang koning Haakon VII) sebagai radjanja. Oentoek melompat ke Noorwegen dan Zweden, Denemarken ini dapat didjadikan sebagai „springplank".

Sekianlah jg perloe diketahoei. Seteroesnja bagaimana penjerboean lasjkar Djerman itoe menoeroet penoetoeran correspondent sk. „Times" tadi, kita toeroenkan dibawah ini:

Redaksi.

„PADA MALAM hari masoeknja tentera Djerman ke Denemarken, dlm kalangan Denemarken jg biasanja bisa memberi keterangan jg boleh dipertjajai, hanja terdapat anggapan oemoem bahwa itoe ada perkara jg moestahil. Katanja boeat Djerman sendiri, kenetralan Denemarken itoe memang sangat diboetoehi. Sebab itoe pelajaran kapal2 Djerman kedjoeroesan Oetara dgn melaloei Groote Belt, sedikitpoen tidak menerbitkan kekoeatiran dikalangan pembesar2 Deen (Denemarken, red.).

Sampai pada waktoe tengah malam, Kopenhagen (iboe kota Denemarken, red.) kelihatan dibawah oedara jg terang, tapi hawanja dingin, masih meroepakan soeatoe kota jg penoeh dgn kegembiraan seperti biasanja. Tjoema besok paginja, kira2 djam 6, baroelah saja dikedjoetkan dari tidoer disebabkan terbitnja beberapa perledakan beroelang2. Saja mengira perledakan itoe di terbitkan karena parit2. Akan tetapi moentjoelnja pesawat2 terbang jg menjeloendoep sampai rendah sekali didalam kota, menjebabkan doegaan saja itoe djadi salah. Meskipoen begitoe, toch saja masih mempoenjai doegaan bahwa soeara gemoeroeh itoe hanja soeara dari demonstratie oentoek menoendjoekkan kekoeatan Denemarken djika tentera Djerman berani mendaratkan balatenteranja ditanah Deen itoe.

Sesampai didjalan, dimana kaoem boeroeh Deen soedah banjak jg berangkat ketempat perboeroehannja, saja melihat soerat2 plakaat jg berwarna hidjau moeda, jg telah memberikan keterangan pada saja tentang apa jg sebetoelnja soedah terdjadi. Toelis2an didalam plakaat itoe boekan dibikin dlm bahasa Deensch, tetapi adalah dibikin didalam bahasa Noorsch tjampoer adoek, hingga meski apa sadja jg telah kedjadian, bahasa jg terdapat didalam plakaat itoe toch pasti akan menerbitkan geli djoega didalam hati bangsa Deen.

Saja ta' perloe berdjalan lebih djaoeh poela oentoek mengetahoei hebatnja keadaan itoe. Diseberang Osterportstation ada terdapat satoe barisan tentera jg mewadjibkan setiap orang jg hendak masoek kedalam kota, soepaja balik kembali. Orang2 jg mesti bekerdjapoen mendengar, bahwa mereka mesti kembali ke roemahnja masing2, besok boleh datang kepekerdjaannja kembali. Ditekongan dari Gronningen dan Tolbodgade ada dipasang satoe senapang mesin dan saja telah lihat bagaimana seorang anggauta legatie Inggeris ditahan. Ia mesti memberentikan kenderaannja melintang ditengah djalan, kemoedian dilakoekan pemeriksaan kalau2 padanja ada sendjata api dsbnja. Boleh djadi orang2 Djerman itoe tidak mengetahoei dgn siapa mereka berbitjara, karena sebentar kemoedian anggauta legatie Inggeris itoe diperkenankan berdjalan lebih djaoeh. Lain2 anggauta dari legatie tsb. ternjata tidak begitoe moedah berlaloe. Tapi tentang itoe biarlah nanti sadja saja perkatakan.

Dgn perlahan2 kota itoe kembali sebagai biasa lagi. Speda2 moentjoel didjalan2 sedang auto dan tram moelai berdjalan poela. Tjoema adanja beberapa senapang mesin jg dipasang terpisah dibeberapa tempat penting, begitoe djoega adanja barisan pendjaga didepan Hoofdkwartier Djerman dihotel Phoenix, dan moendar mandirnja auto2 militer serta berseliwarannja pembawa2 kabar jg naik speda motor, itoelah jg hanja mendjelaskan bahwa iboe kota Denemarken itoe soedah djatoeh ketangan balatentera Djerman.

Diwaktoe hari soedah sedikit siang, baroelah orang beroleh kemoengkinan mendapat pemandangan tentang apa jg sebenarnja soedah terdjadi. Itoe djam „U", ialah masoeknja tentera Djerman keiboe kota itoe roepanja soedah sampai temponja kira2 djam 5, tatkala satoe pasoekan jg ditempatkan di Sleeswijk Selatan, melewati tapel watas. Dan setelah mendapat sedikit perlawanan, dgn tjepat mereka melewati Jutland dan menob-

ros ke Skagen. Dibeberapa bagian tentera Djerman itoe mendarat, dan 3 kapalnja jg ketjil masoek kepelaboehan Kopenhagen, sedang pesawat2 terbangnja jg pertama melajang2 diatas kota. Maka dgn enaknja sadja semoea tenteranja bisa mendarat. Detachement2nja segera di kirim ketempat2 jg strategisch, antaranja keistana Amalianborg, tempat radja tinggal. Disitoe pendjaga2 dg perisai koeno masing2 soedah melakoekan perlawanan. Sebeloemnja radja Denemarken keloear oentoek melarang mengadakan perlawanan goena mendjaga soepaja darah djangan banjak tertoempah, maka seorang diantaranja telah tewas dan 2 orang loeka2. Pasoekan Djerman kelihatannja djadi beringas. Bahkan saja dapat mendengar tentang banjaknja kedjadian perboeatan2 perkosa jg sebetoelnja tidak perloe dilakoekan. Oentoek boekti seorang perempoean soedah mendjadi korban handgranaat hingga kehilangan sebelah kakinja.

Sebentar sebeloemnja pergerakan dari tentera Djerman itoe dimoelai, gezant Djerman soedah mengoendjoengi minister loear negeri Denemarken, oentoek mengatakan niat jg hendak dilakoekan Djerman. Tapi kebetoelan premier Stanning diwaktoe itoe ada diloear kota. Dlm pada itoe kepada tentera soedah diperintahkan oentoek memberentikan perlawanan. Peremboekan, dlm mana radja Christiaan toeroet ambil bagian, ternjata banjak memakan tempo dari waktoe pagi. Sorenja ditembok2 ada ditempelkan proclamatie Djerman; sedang seroean dari radja Christiaan kepada ra'jatnja berachir dgn perkataan: „Allah mem perlindoengi Denemarken."

Djoega hak dan kekoeasaan legatie Inggeris telah dilanggar dgn tjara begitoe roepa, hingga beloem pernah kedjadian dlm hikajat dari diplomatie. Karena tatkala staf dari legatie mendengar bahwa tentera Duitsch soedah mendoedoeki kota itoe, kaoem diplomaat dgn segera menoedjoe kegedong gezant. Sedjoemlah dari mereka telah ditahan oleh soldadoe2 Duitsch didjembatan Osterport. Orang2 jg bisa masoek dlm gedong itoe dgn segera djoega melakoekan pekerdjaan sebagaimana jg diminta dan di tetapkan dlm keadaan hebat seperti waktoe itoe. Perhoeboengan telefoon, djadi tidak tentoe dan soekar, tapi satoe permintaan telah dikirim pada gezant Amerika Serikat goena meminta, soepaja ia mendjaga kepentingan dari orang2 Inggeris, melakoekan perlindoengan pada orang2, milik2 dan gedong legatie Inggeris. Segera djoega 8 pendjaga Duitsch moentjoel didepan pintoe, sedang tidak seorang diperkenankan boeat masoek atau keloear. Beberapa menit kemoedian soedah dilakoekan daja oepaja oentoek bisa masoek dlm gedong legatie goena melakoekan penilikan dan secretaris jg masih moeda dari legatie itoe ada membikin pembitjaraan tentang itoe dgn officier jg sedang mendjalankan kewadjibannja. Ia terangkan lebih djaoeh bahwa legatie itoe ada dibawah perlindoengan dari Amerika Serikat. Ia oendjoekkan lebih djaoeh jg tentera Duitsch samasekali tidak mempoenjai hak oentoek masoek dlm gedong itoe dan bila mereka menerobos djoega, tentoe didjalankan protest. Hal itoe menoeroet penoetoeran orang Inggeris itoe, telah menerbitkan kemoerkaan Djerman dan kesoedahannja secretaris itoe diborgol dan dimasoekkan dlm tahanan. Belakangan baroelah orang Djerman itoe mengeloeh karena mereka soedah berlakoe koerang manis. Meski bagaimana djoega telah mendapat tempo sampai satoe djam lamanja, sebab officier itoe menoenggoe balabantoean dan pada djam 9 liwat baroelah gedong itoe bisa diboeka dgn paksa. Semoea orang, baik lelaki, perempoean dan anak2, jg kedapatan dlm gedong itoe dibawa ke salon dan digeledah, kalau2 mereka ada membawa sendjata. Semoea anggota dari staf itoe ada menoetoerkan belakangan bahwa soldadoe2 Duitsch moestinja mendoega akan dapatkan perlawanan.

Seantero rombongan, djoega gezant dan njonja Howard Smith, jg tidak mendapat waktoe oentoek pakai topi, moesti toeroen dari tangga. Kemoedian orang2 Inggeris itoe dikoempoelkan sama orang2 jg tidak diperkenankan masoek. Dgn oedjoeng bajonet dibelakang mereka, mereka moesti naik kedoea kereta pengangkoet terboeka dari Tuborgbrouwerij, dimana mereka, ketjoeali gezant bersama isterinja itoe jg ada naik auto, dgn meliwati djalan2 besar serta didjaga keras menoedjoe kesatoe gedong. Mereka diatoer disatoe tempat dan disitoe masing2 moesti serahkan soerat2 keterangan mereka dsb.nja poela. Setelah itoe, dgn didjaga, mereka menoedjoe ketangsi, dimana mereka dari djam 3 sampai 8 ditahan, sebeloemnja mereka dimerdekakan poela dgn banjak permintaan ma'af. Sementara pemeriksaan dlm legatie itoe dilakoekan.

Pada hari Selasa jg menjedihkan itoe, di Kopenhagenlah pemandangan jg menjolok mata. Hari itoe adalah jg gemilang dan djoemlahnja orang2 jg sedang djalan kaki atau naik speda beloem pernah begitoe banjak. Mereka toedjoekan pemandangan masing2 pada soldadoe2 Duitsch, madjoekan berbagai2 pertanjaan pada penjerang itoe. Oemoemnja seorang Deen jg terlahir di Kopenhagen ada mempoenjai tabi'at begitoe roepa, hingga orang tidak bisa soeroeh ia masoek dalam roemah, meski dgn menggoenakan pentoengan, djika didjalanan ada apa-apa jg bisa dilihat.

Pada hari jg pertama bisa dibilang bahwa seseorang djadi merasa legah, karena tidak terdjadi pergolakan hebat dan tidak ada orang jg binasa. Selain dari itoe djoega orang ternjata tidak mempoenjai kemampoean mengerdjakan segala apa dgn begitoe tjepat serta mendoega dgn djitoe atas kesoedahan dari kedjadian itoe. Tidak seorang mengoendjoekkan paras moeka poetoes asa. Tapi besoknja keadaan djadi lain. Denemarken satoe negeri jg menoeroet kata kaoem nationaal socialist bisa „diambil dgn perantaraan telefoon" sadja.

Orang mendoega, dlm penjerboean Djerman ke Denemarken ini, tentoe rombongan dari orang2 Djerman jg tidak sedikit djoemlahnja di Denemarken itoe, ada memegang rol jg penting dlm melakoekan persediaan itoe".

Timbangan Boekoe

Pedoman Tablig, II, karangan H. M. Machfoezh Shiddiq, dari H.B. Nahdhatoel Oelama. Sebagai halnja djilid pertama dari boekoe ini ada bagoes sekali dipoenjai oleh tiap2 moeballigin dan moeballigaat kita, maka djilid ke II ini lebih perloe lagi. Dia memoedahkan djalan bagi moeballig2 akan mengoepas satoe per satoe soal, hadji, persatoean, persaudaraan dan lainnja. Tetapi apa jang lebih menarik hati tentang boekoe ini, ialah mengoeraikan soal pergerakan dan organisasi dengan alasan Qoerân dan Hadist, sehingga memoedahkan sekali bagi masing2 moeballig dan propagandist pergerakan Islam boeat menarik perhatian kaoem Moeslimin. Misalnja tentang pentingnja perkoempoelan, soal permoesjawaratan, contributie, dan pada penoetoepnja disoedahi dengan sebab2 kedjatoehan oemat Islam dan kemoeslihatan oemoem. Harganja tjoema ƒ 0.60. Boleh pesan kepada penerbitnja: H.B. Nahdhatoel Oelama, Soerabaia.

Podium, karangan H.M. Thahir. Mentjeritakan tentang pedato. Harganja tjoema . Boleh pesan kepada H.M. Thahir, Sei Penoeh, Koerintji.

Penjakit Syphilis, karangan Dr. A. Rifa'i, dari Penjiaran Ilmoe. Berisi oeraian tentang penjakit itoe, bagaimana asalnja, makannja serta bagaimana poela bahajanja. Djika orang bermaksoed akan mentjari oeraian jang lebar pendjang tentang Syphilis, tentoe tidak akan didjoempai dalam boekoe itoe, sebab tebalnja hanja 15 halaman dengan formaat kantong.

Syphilis adalah soeatoe penjakit jang haroes mendapat koepasan pandjang lebar bagi bangsa kita, apalagi kalau orang mengingat bahwa pengarang boekoe itoe adalah seorang dokter, soenggoeh menimboelkan penjesalan djika hanja sedemikian pendek sadja oeraiannja. Melihat djandji jang ditoelis dikoelit loear boekoe itoe bahwa nanti akan diterbitkan lagi boekoe2 Dr. A. Rifa'i tentang penjakit dan kesehatan, maka ada baiknja kalau kita menasehatkan soepaja boekoe2 itoe dan isinja haroeslah seimbang dengan ketjil besarnja soal jang hendak dipetjahkan. Harga boekoe diatas ƒ 0.30. Boleh pesan kepada Penjiaran Ilmoe, Fort de Kock.

Atas segala kiriman itoe kita mengoetjapkan diperbanjak terimakasih.

REDAKSI.